LPPOM MUI
Terdepan Dalam Solusi Jaminan Halal

NO. 163/2023 • SEPTEMBER-OKTOBER TH. 2023

JurnalHalal

HALAL IS MY LIFE

LPPOM MUI GELAR HALAL AWARD 2023
BENTUK APRESIASI KE PELAKU USAHA, INILAH PEMENANGNYA!

48 Tahun MUI,
Perkokoh Persatuan dalam Bingkai Keragaman

Kepala BPJPH M. Aqil Irham
tentang Persiapan Pelaksanaan Wajib Sertifikasi Halal 2024

Di Balik Kelezatan
Getuk Lindri Jajanan Jadul yang Tetap Eksis

Halal Haram
Kredit Leasing

MENGENAL REKAYASA GENETIKA DAN KLONING

Oleh: Prof. Khaswar Syamsu, PhD | *Guru Besar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Kepala Pusat Kajian Sains Halal IPB University, Koordinator Tenaga Ahli LPPOM MUI*

ISSN 0852 - 4947

Sumber Ayu

Seperti Anggota Tubuh Lainnya

Kesehatan Area Kewanitaan

Juga Harus Dijaga

BUKAN SABUN*

Ekstrak Kayu Rapet & Manjakani

Membantu memelihara kulit area kewanitaan tetap terasa kencang

Ekstrak Bengkoang, Chamomile, dan Susu

Membantu kulit sekitar area kewanitaan tampak lebih cerah

Keduanya mengandung Ekstrak Daun Sirih untuk membersihkan area kewanitaan dari bakteri penyebab gatal-gatal & bau tidak sedap.
Formula pH 3.5* yang sesuai dengan pH alami area kewanitaan.

#JanganTungguAdaMasalah

*in average **pembersih kewanitaan non-soap formula

sumberayu.id @SumberAyuID @SumberAyuID @SumberAyuID

CHITATO®

ADA DI SETIAP GELOMBANG!

Life is never Flat

Chitato @myChitato

LPPOM MUI *HALAL AWARD* 2023 MEMBANGUN INTERAKSI POSITIF

Agenda tahunan LPPOM MUI *Halal Award* kembali digelar. Tahun ini, puncak acara penganugerahaan dari LPPOM MUI kepada sejumlah perusahaan pemegang sertifikat halal tersebut berlangsung di IPB *International Convention Center*, Bogor, pada 4 September 2023, bersamaan dengan peringatan Hari Pelanggan Nasional.

Seperti ditegaskan oleh Direktur Utama LPPOM MUI, Muti Arintawati, selain dimaksudkan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan pemegang sertifikat halal, LPPOM MUI *Halal Award* juga diharapkan mampu membangkitkan kebanggaan dan kepercayaan diri perusahaan bersertifikat halal untuk dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Mengingat animo perusahaan dan masyarakat yang sangat besar, kegiatan ini juga diharapkan membangkitkan semangat masyarakat selaku konsumen untuk ikut mengawasi sekaligus menentukan pilihan, mana produk halal terbaik yang harus mereka konsumsi. Dengan demikian, terjadi interaksi positif antara produsen dengan konsumen di satu sisi, juga dengan LPPOM MUI selaku pendamping dan pemberi solusi kepada seluruh pelaku usaha di bidang halal, di sisi lain.

Selamat kepada para pelaku usaha yang berhasil meraih anugerah LPPOM MUI *Halal Award* 2023. Semoga para pelaku usaha yang memperoleh penghargaan LPPOM MUI *Halal Award* 2023 dapat senantiasa menyediakan produk halal berkualitas bagi konsumen.

Daftar lengkap perusahaan peraih *Halal Award* 2023 dapat Anda simak pada Fokus *Jurnal Halal* edisi ini. Selamat membaca. (*Redaksi*)

JurnalHalal
HALAL IS MY LIFE

ISSN 0852 4947
REKOMENDASI MUI NO. 4-456/MUI/VIII/94,
1 AGUSTUS 1994
REKOMENDASI DIRJEN BINMAS ISLAM DEPAG
NO. D/5/HMO2. 1/7/10/1994

PENERBIT
LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN, DAN KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM MUI)

PEMBINA
DR. H. LUKMANUL HAKIM, M.SI

DEWAN PENGARAH
IR. MUTI ARINTAWATI, M.SI (KETUA)
IR. HJ. OSMENA GUNAWAN
IR. SUMUNAR JATI, MP
DRS. ZUHDI SAKRANI

PEMIMPIN REDAKSI
FARID MAHMUD, SH

REDAKTUR AHLI
PROF. DR. HJ. SEDARNAWATI YASNI, M.SC (KETUA)
IR. H. HENDRA UTAMA, MM

KONTRIBUTOR AHLI
PROF. DR. KHASWAR SYAMSU, M.SC (KETUA)
PROF. DR. HJ. PURWANTININGSIH M.SI
DR. IR. HENNY NURAINI, M.SI
PROF. DR. IR. FERRY KUSNANDAR, M.SC
DR. IR. SRI MULJANI, M.SC
DR. PRIYO WAHYUDI, M.SI
DR. MARDIAH, M.SI

PELAKSANA REDAKSI
FARID MAHMUD, SH (KETUA)
IR. HENDRA UTAMA, MM

SEKRETARIS REDAKSI
YUNITA NURROHMANI

PENERBIT, SIRKULASI DAN PEMASARAN
PT. AMANAH PRIMA ABADI
PEMIMPIN PERUSAHAAN:
AGUNG HARIYONO, SS
KEPALA BAGIAN PEMASARAN DAN IKLAN:
EKO OCTAVIANTO
DESAIN/LAYOUT
MULYONO

E-MAIL
CORCOMLPPOM@HALALMUI.ORG
EKO.OCTAVIANTO@GMAIL.COM

WEBSITE
WWW. HALALMUI.ORG

REDAKSI/SIRKULASI
GEDUNG GLOBAL HALAL CENTRE
LPPOM MUI
JL. PEMUDA NO. 5 KOTA BOGOR
TELP. +62-251-8358748
Call Center Halo LPPOM:14056
Email: customercare@halalmui.org
Whatsapp: 08111148696
GEDUNG MUI PUSAT LT. 3
JL. PROKLAMASI NO. 51
MENTENG JAKARTA PUSAT
TELP. +62-21-391-8917

REDAKSI MENERIMA KIRIMAN ARTIKEL ILMIAH POPULER. ARTIKEL BISA DIKIRIM MELALUI E-MAIL ATAU FAXIMILI. PANJANG TULISAN MAKSIMAL 3000 KARAKTER. DILENGKAPI CV DAN FOTO (300 DPI/1 MB)

DAFTAR ISI

06 **SURAT PEMBACA**
- Perbanyak Konten Edukasi Halal
- Memetik Hikmah Kemerdekaan

08 **FOKUS**
LPPOM MUI Gelar Halal Award 2023
Bentuk Apresiasi ke Pelaku Usaha,
Inilah Pemenangnya!

18 **WAWANCARA KHUSUS**
Kepala BPJPH M. Aqil Irham
tentang Persiapan Pelaksanaan
Wajib Sertifikasi Halal 2024

22 **LIFESTYLE**
Memilih Makanan Sehat dan Halal untuk Anak

26 **TAUSIYAH**
Meraih Hidup Berkah, Meneladani Nabi Ibrahim

29 **LIPUTAN KHUSUS**
48 Tahun MUI, Perkokoh Persatuan
dalam Bingkai Keragaman

34 **RAGAM BERITA**
- Point Caffee Raih Sertifikat Halal
- Logistik Halal: Memenuhi Harapan Konsumen dan Kepatuhan terhadap Regulasi
- Pemprov DKI Gandeng LPPOM MUI Program Sertifikasi Halal UMKM
- Indonesia-Kanada Jalin Kerja Sama Bidang Halal

39 **BEDAH PRODUK**
Di Balik Kelezatan Getuk Lindri Jajanan Jadul
yang Tetap Eksis

44 **FIQHUL MAIDAH**
Halal Haram Kredit Leasing

46 **KONSULTASI**
Agar Sertifikasi Halal Berjalan Lancar

48 **RISTEK**
Mengenal Rekayasa Genetika dan Kloning

53 **TOKOH**
Laksamana Cheng Ho Panglima Islam,
Penjelajah Dunia

Untuk berlangganan
dapat menghubungi:

JurnalHalal
HALAL IS MY LIFE

Gedung Global Halal Centre
LPPOM MUI
Jl. Pemuda No. 5 Kota Bogor
Telp. +62-251-8358748

Gedung MUI Pusat Lt. 3
Jl. Proklamasi No. 51
Menteng Jakarta Pusat
Telp. +62-21-391-8917

Call Center Halo LPPOM:14056
Email: customercare@halalmui.org
Whatsapp: 08111148696

Surat Pembaca

PERBANYAK KONTEN EDUKASI HALAL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkembangan teknologi telah membuka peluang bagi siapa saja untuk membuat program berbasis media sosial dan menyebarkannya melalui sejumlah *platform* seperti *Facebook, Instagram, Youtube,* hingga *TikTok.*

Namun sayangnya, dari berbagai konten yang dipublikasikan tidak semuanya mengandung unsur pendidikan dan pengajaran. Beberapa di antara konten tersebut justru tidak bermanfaat dan berpotensi merusak moral anak-anak. Misalnya konten joget-joget yang tidak jelas, atau tayangan bercandaan yang kelewat batas dan membahayakan, serta unggahan pamer aurat dan cenderung pornoaksi.

Memang tidak semua tayangan berkonotasi negatif. Ada juga konten yang isinya sangat mendidik, misalnya merangsang minat anak-anak untuk berpikir kreatif dengan permainan. Juga tentang tayangan *social experiment* yang mengajarkan tentang pentingnya kejujuran dan berbuat baik terhadap sesama.

Oleh karena itu, melalui media ini saya sebagai orang tua hendak menyampaikan rasa prihatin atas peredaran tayangan tersebut. Kami mengajak para orang tua, remaja dan siapa saja yang aktif di media sosial untuk mengisi media sosial tersebut dengan konten-konten edukatif, termasuk tentang pentingnya mengonsumsi produk halal.

Dengan cara ini, kita berharap, anak-anak dapat membedakan mana yang halal dan haram. Mana pula perbuatan yang baik dan tidak baik. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Eny Prasanti
Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat (NTB)

MEMETIK HIKMAH KEMERDEKAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pada tanggal 17 Agustus 2023, kita semua bangsa Indonesia merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78. Selain melaksanakan upacara pengibaran bendera di sejumlah instansi pemerintah, di banyak lokasi kita menyaksikan aneka kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Itu semua dilakukan sebagai perwujudan rasa syukur dan suka cita atas nikmat kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan.

Namun sangat disayangkan, di balik rasa syukur dan suka cita itu kita masih menyaksikan beberapa hal yang belum tuntas diselesaikan di negeri ini. Korupsi masih merajalela, fakir miskin dan anak-anak terlantar yang dalam konstitusi menjadi tanggung jawab negara, sampai kini juga masih banyak yang belum tertangani. Juga masalah sosial lainnya.

Lalu, hikmah apa yang dapat kita petik dari peringatan hari kemerdekaan? Kemerdekaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kebebasan, lepas, tidak mendapat tekanan dari luar, tidak terjajah, dan lain-lain.

Hormat Merah Putih. Sumber: *Indonesia.go.id*

Sedangkan dalam bahasa Arab, kemerdekaan diartikan juga dengan kata *al-istiqlal*.

Kemerdekaan tak hanya bersifat nampak, tapi juga berkaitan dengan batin seseorang. Bebasnya seseorang atau suatu kaum dari sebuah perbudakan tak melulu harus didapatkan melalui peperangan, mengingat makna kemerdekaan itu cukup luas. Bebas dari rasa takut, bebas dari kemiskinan, juga menjadi hakekat dari kemerdekaan.

Allah Swt. telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, sehingga memiliki berbagai keistimewaan tersendiri yang tentunya berbeda dari makhluk lainnya. Sebagaimana telah disebutkan dalam QS. Al-Isra' ayat 70. Artinya: *"Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna"*. (QS. Al-Isra' ayat 70).

Menurut kolumnis M. Ridwan dalam ulasannya di *senyummandiri.org*., kemerdekaan adalah satu bentuk penting dari keistimewaan yang dimaksud dalam firman Allah Swt. tersebut. Sebab, kemerdekaan menjadi sebuah kemenangan atau jalan menuju kehidupan yang seutuhnya. Kebebasan merupakan hak bagi setiap makhluk hidup yang ada di muka bumi ini.

Kemerdekaan tak serta merta di dapatkan, perlu adanya perjuangan, pengorbanan, bahkan penyerahan diri untuk memperoleh kebebasan yang dibutuhkan. Maka dari itu, memperjuangkan sebuah kemerdekaan atau kebebasan sesuai dengan syariat merupakan kewajiban bagi setiap orang.

Dengan kemerdekaan, seseorang akan mendapatkan hak, kesempatan, dan kewajiban yang semestinya ia peroleh. Dalam konteks keagamaan, kemerdekaan yang sesungguhnya ialah kebebasan seorang hamba yang memudahkannya untuk memenuhi perintah Allah Swt. dan menjauhi segala bentuk pengharaman. *Wallahu a'lam*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Leksono
Jln. Kenari No. 27 B
Kota Kendal, Jawa Tengah

DIPRODUKSI OLEH/PRODUCED BY :
PT. INCASI RAYA PADANG 25118. INDONESIA

LPPOM MUI GELAR HALAL AWARD 2023 BENTUK APRESIASI KE PELAKU USAHA, INILAH PEMENANGNYA!

Tahun ini, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) kembali gelar LPPOM MUI *Halal Award*. Penganugerahan ini merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan LPPOM MUI kepada mitranya yang telah memiliki sertifikat halal sesuai dengan kriteria yang diperlombakan. Acara puncak Penganugerahan Pemenang LPPOM MUI *Halal Award* 2023 berlangsung hari ini, 4 September 2023, di IPB International Convention Center, Bogor. Pemilihan tanggal sekaligus untuk memperingati perayaan Hari Pelanggan Nasional.

Selain sebagai penghargaan bagi mitra LPPOM MUI, LPPOM MUI *Halal Award* bertujuan untuk menambah kepercayaan diri perusahaan bersertifikat halal untuk dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional. Masyarakat juga diharapkan dapat lebih memperhatikan pentingnya konsumsi produk halal yang berkualitas.

Direktur Utama LPPOM MU, Muti Arintawati, menjelaskan bahwa LPPOM MUI *Halal Award* 2023 dilaksanakan dalam beberapa rangkaian kegiatan yang dimulai sejak bulan Juni 2023. *Pertama*, *Kick Off* LPPOM MUI *Halal Award* 2023 dilaksanakan pada Senin, 12 Juni 2023. Acara ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan webinar terkait, "Update Informasi Sertifikasi Halal di Era Pasca Pandemi" kepada mitra LPPOM MUI.

Kedua, peluncuran LPPOM MUI *Halal Award* 2023 ke publik dilakukan pada Sabtu, 29 Juli 2023. Kegiatannya meliputi pembukaan voting kategori *Favorit Halal Brand*. Dalam kegiatan ini, LPPOM MUI mengajak perusahaan mitra LPPOM MUI mengirimkan persyaratan untuk kategori *Best Social Contribution for Halal Ecosystem*. Rangkaian akhir ditutup dengan acara puncak penganugerahan pemenang LPPOM MUI *Halal Award*.

"Besar harapan kami, pelaku usaha yang memperoleh penghargaan LPPOM MUI *Halal Award* 2023 terus semangat menyediakan produk halal yang berkualitas. Akhir kata, sebagai Lembaga Pemeriksa Halal pertama di Indonesia, LPPOM MUI akan terus berusaha untuk mendampingi dan memberikan solusi kepada seluruh pelaku usaha mitra LPPOM MUI," terang Muti Arintawati.

PEMENANG LPPOM MUI HALAL AWARD 2023

LPPOM MUI kembali meneggelar LPPOM MUI menggelar *Halal Award* 2022. Acara puncak penganugerahan dilangsungkan pada 4 September 2023, di IPB International Convention Center, Bogor. Tahun ini, LPPOM MUI mengeluarkan tujuh kategori nominasi. Berikut pemenangnya.

1. **Best Halal System Implementation**
   - Pangan Olahan Makanan: PT. Mayora Indah Tbk
   - Pangan Olahan Minuman: Fonterra Co-Operative Group Ltd.
   - Food Services Makanan: PT. Fast Food Indonesia Tbk
   - Food Services Minuman: PT. Foods Beverages Indonesia
   - Bumbu, Perisa dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Lainnya: PT. Kobe Boga Utama
   - Obat, Supplemen dan Pangan Gizi Khusus: PT. Konimex
   - Kosmetik: PT. Cosmax Indonesia
   - Home & Personal Care: PT. Procter And Gamble Operations Indonesia
   - Jasa: PT. Anugrah Argon Medica
   - RPH dan Daging Olahan: PT. Belfoods Indonesia
   - Flavor & Fragrance: PT. Ogawa Indonesia

2. **Best New-Comer**
   - Pangan Olahan Makanan: Perum Bulog
   - Pangan Olahan Minuman: Nestle Portugal
   - Food Services Makanan: PT. Sari Sandwich Indonesia (Subway)
   - Food Services Minuman: PT. Inti Idola Anugerah (Point Coffee)
   - Bumbu, Perisa dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Lainnya: PT. Berkah Abadi Pangan
   - Obat, Supplemen dan Pangan Gizi Khusus: PT. Etana Biotechnologies Indonesia
   - Kosmetik: PT. Sandrica Beauty Derma
   - Home & Personal Care: PT. Multi Indomandiri
   - Jasa: PT. Enseval Putera Megatrading Tbk
   - RPH dan Daging Olahan: PT. King Food
   - Flavor & Fragrance: Symrise Flavors & Fragrances (Nantong) Co.,Ltd.

3. **Longlife Achievement**
   - Pangan Olahan Makanan: PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
   - Pangan Olahan Minuman: PT. Nutrifood Indonesia
   - Food Services Makanan: PT. Rekso Nasional Food
   - Food Services Minuman: PT. Sari Coffee Indonesia (Starbucks)
   - Bumbu, Perisa dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Lainnya: PT. Sasa Inti
   - Obat, Supplemen dan Pangan Gizi Khusus: PT. Deltomed Laboratories
   - Kosmetik: PT. Paragon Technology and Innovation
   - Home & Personal Care: PT. Unilever Indonesia Tbk
   - Jasa: PT. Havi Indonesia
   - RPH dan Daging Olahan: PT. Diamond Cold Storage (Div. Meat)
   - Flavor & Fragrance: PT. Givaudan Indonesia

4. **Fastest Growth on Halal Product**
   - Pangan Olahan Makanan: PT. Firmenich Indonesia & Affiliates
   - Pangan Olahan Minuman: International Flavor & Fragrances (IFF) & Affiliates
   - Food Services Makanan: PT. Givaudan Indonesia & Affiliates
   - Food Services Minuman: PT. Mane Indonesia & Affiliates
   - Bumbu, Perisa dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Lainnya: Takasago International (Singapore) Pte Ltd & Affiliate

5. **Favorite Halal Brand**
   - Pangan Olahan Makanan: PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
   - Pangan Olahan Minuman: PT. Tirta Investama

- Food Services Makanan: PT. Sarimelati Kencana Tbk
- Food Services Minuman: PT. Bumi Berkah Boga
- Bumbu, Perisa dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) Lainnya: PT Ajinomoto Indonesia
- Obat, Supplemen dan Pangan Gizi Khusus: Pt Kalbe Farma Tbk
- Kosmetik: PT. Paragon Technology And Innovation
- Home & Personal Care: PT. Unilever Indonesia Tbk
- RPH dan Daging Olahan: PT. Charoen Pokphan Indonesia

6. **Best Social Contribution on Halal Ecosystem**
   - PT. Kalbe Farma Tbk
   - PT. Inertia Utama (Dexa Group)
   - PT. Waroeng Steak Indonesia (Waroeng Steak & Shake)
   - Danone Indonesia Group
   - PT. Procter And Gamble Operations Indonesia
   - PT. Paragon Technology And Innovation
   - PT. Gandum Mas Kencana
   - IFF - PT. Essence Indonesia

7. **The Promising Halal SME**
   - PT. Djoehoa Ciptarasa Indonesia
   - PT. Meridian Kapuas Manunggal
   - PT. Bintang Kupu-Kupu
   - Fanny's
   - Muslimin - Rumah Produksi Fajar Mas
   - CV. Viera Anugerah Pertama
   - PT. Gadih Minang Anugerah
   - Atikah Puspa Dewi/Bakoel Kita
   - PD. Sahang Mas
   - Giwigewi
   - La Tinga
   - Rumah Produksi Sate Rembiga Goyang Lidah
   - CV. Son Hajisony Food
   - Linda Darmansyah
   - UD. Otaji
   - CV. Kyria Rezeki

Penghargaan selain diberikan kepada pemenang *Halal Award* 2023, juga diberikan kepada sejumlah perusahaan yang masuk dalam deretan nominasi. Khusus untuk kategori Favorite Halal Brand, pemenang ditentukan oleh hasil voting Masyarakat. Berikut ini daftar Perusahaan yang masuk nominasi kategori "**Favorite Halal Brand**".

PT. Indofood Fortuna Makmur, PT. Ultra Prima Abadi, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Kaldu Sari Nabati, PT. Sinar Sosro, PT. Santos Jaya Abadi, PT. Nestle Indonesia, PT. Forisa Nusapersada, Boga Group, PT. Prima Usaha Era Mandiri, PT. Fajar Mitra Indah, PT. Lancar Wiguna Sejahtera, PT. Esteh Indonesia Makmur, PT. Luna Boga Narayan, PT. Berjaya Sally Ceria, PT. Khas Prima Nusantara, PT. Foodindo Dwivestamas, PT. Kobe Boga Utama, PT. Sasa Inti, PT. Daesang Food Indonesia, PT. Konimex, PT. Tempo Scan Pacific Tbk., PT. Dexa Medica, PT. Phapros Tbk, PT. Oriflame Cosmetics Indonesia, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Jafra Cosmetics Indonesia, PT. Yasulor Indonesia, PT. Johnson & Johnson Indonesia, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Procter and Gamble Operations Indonesia, PT. Multi Indomandiri, PT. So Good Food Indonesia, PT. Belfoods Indonesia, PT. Canning Indonesian Products, PT. Macroprima Panganutama.

Penentuan nominasi dilakukan oleh komite penilai independen yang mengedepankan asas objektivitas dan suportivitas. Program apresiasi bagi klien LPPOM MUI yang diselenggarakan tanpa pemungutan biaya ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi perusahaan dari berbagai kategori produk dalam mengimplementasikan Sistem Jaminan Halal (SJH) atau yang saat ini dikenal dengan Sistem Jaminan Halal (SJPH) dengan terus mengedepankan prinsip implementasi yang optimal dan perbaikan sistem yang berkelanjutan.

KRITERIA PENILAIAN LPPOM MUI HALAL AWARD 2023

1. ***Best Halal System Implementation***
   a. Perusahaan telah menjadi mitra LPPOM MUI sebelum Bulan Mei 2023,
   b. Perusahaan memiliki status Sistem Jaminan Halal (SJH) A atau sertifikat SJH,
   c. Proses Sertifikasi Halal Tercepat.
2. ***Best New-Comer***
   a. Perusahaan mitra LPPOM MUI yang baru mendapatkan Sertifikat Halal,
   b. Perusahaan memiliki status Sistem Jaminan Halal (SJH) A,
   c. Proses Sertifikasi Halal Tercepat.
3. ***Longlife Achievement***
   a. Perusahaan paling lama menjadi mitra LPPOM MUI,
   b. Perusahaan memiliki status Sistem Jaminan Halal (SJH) A atau Sertifikat SJH,

c. Tidak pernah terlambat untuk melakukan perpanjangan Sertifikat Halal.

4. ***Fastest Growth on Halal Product***
   a. Perusahaan yang telah menjadi mitra LPPOM MUI sebelum Bulan Mei 2023,
   b. Perusahaan memiliki status Sistem Jaminan Halal (SJH) A atau sertifikat SJH,
   c. Perusahaan memiliki produk yang telah disertifikasi lebih dari 1000 produk.
5. ***Favorite Halal Brand***
   a. Perusahaan yang telah menjadi mitra LPPOM MUI sebelum Bulan Mei 2023,
   b. Perusahaan memiliki produk yang dijual retail/restoran,
   c. Perusahaan memiliki status Sistem Jaminan Halal (SJH) A atau sertifikat SJH,
   d. Proses Sertifikasi Halal Tercepat,
   e. Perusahaan yang dinominasikan dan memperoleh hasil voting terbanyak.
6. ***Best Social Contribution on Halal Ecosystem***
   a. Perusahaan yang telah menjadi mitra LPPOM MUI sebelum Bulan Mei 2023,
   b. Perusahaan memiliki status Sistem Jaminan Halal (SJH) A atau sertifikat SJH,
   c. Perusahaan berkomitmen dan berkontribusi dalam perkembangan dan kemajuan ekosistem halal.
7. ***The Promising Halal SME***
   a. Pelaku usaha termasuk kategori Usaha Mikro Kecil (UMK) yang telah menjadi mitra LPPOM MUI Provinsi,
   b. Pelaku usaha memiliki status SJH A/Sertifikat SJH/menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal dengan konsisten,
   c. Pelaku usaha aktif berkomunikasi dengan LPPOM MUI Provinsi atau update regulasi terkait Implementasi Halal di Indonesia,
   d. Pelaku usaha dengan produk yang disertifikasi merupakan produk andalan/terkenal di wilayah tersebut atau memiliki pemasaran produk yang luas.

Wakil Presiden RI, KH. Ma'ruf Amin

WAPRES: LPPOM MUI TEMPATI URUTAN TERTINGGI DALAM CAPAIAN PENYELESAIAN SERTIFIKASI HALAL

Keberhasilan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) sangat ditentukan oleh optimalisasi peran lembaga periksa halal yang berkualitas, mulai tingkat daerah nasional hingga internasional. Hal ini disampaikan oleh Wakil Presiden RI, K.H. Ma'ruf Amin, dalam gelaran LPPOM MUI *Halal Award* 2023 yang berlangsung pada 4 September 2023 di IPB *International Convention Center*, Bogor.

"Hingga kini, LPPOM MUI masih menempati urutan tertinggi dalam capaian penyelesaian sertifikasi halal. Sekitar 75 persen produk halal yang bersertifikat halal merupakan hasil audit LPPOM MUI. Kesungguhan dan pengabdian LPPOM MUI sejak tahun 1989 menjadikan LPPOM MUI sebagai lembaga pemeriksa halal terpercaya dan berskala internasional, dengan puluhan mitra yang tersebar di berbagai penjuru dunia," ungkap Ma'ruf Amin.

Di samping itu, pihaknya menjelaskan bahwa kebutuhan produk halal telah menjadi tren kompetitif perdagangan internasional. Peluang dan potensi besar permintaan produk halal ini mesti kita rebut bersama agar memberi sumbangan signifikan bagi perekonomian nasional. Bertambahnya populasi dunia dan berkembangnya gaya hidup halal menjadi faktor utama meningkatnya konsumsi produk halal dewasa ini. Diprediksi, tren gaya hidup halal ini terus bertahan di masa depan.

Kondisi ini menuntut para pelaku usaha untuk mampu menghasilkan produk halal yang berkualitas dan berdaya saing global lewat inovasi dan perbaikan secara kontinu. Lebih jauh, para pelaku usaha dituntut mampu menghasilkan produk halal yang berkualitas, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, pemerintah terus berikhtiar menciptakan SJPH yang solid sebagai penjelmaan ekonomi syariah Indonesia yang bersifat inklusif, universal, dan berkelanjutan.

"Secara khusus, saya ingin menggarisbawahi amanat Undang-undang Jaminan Produk Halal, yakni adanya

kewajiban sertifikasi halal bagi produk produk yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia. Tersisa waktu satu tahun lagi untuk menyelesaikan kewajiban sertifikat halal seluruh produk di Indonesia. Untuk itu, kita mesti fokus dan bergotong royong melakukan percepatan sertifikasi halal ini, dari sektor hulu ke hilir; dari penyediaan daging halal di RPH hingga ke lokasi wisata kuliner di daerah daerah," terang Ma'ruf Amin.

Beberapa langkah juga menjadi penting untuk dilakukan bersama, seperti (1) Memasifkan peningkatan literasi dan edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi halal, (2) Tingkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kompetensi sertifikasi halal yang mumpuni, dan disertai dengan kecekatan dan kemudahan layanan melalui pemanfaatan teknologi digital, (3) Perkokoh kolaborasi dan sinergi lintas pemangku kepentingan, dan (4) Sisihkan kepentingan sektoral agar target percepatan sertifikasi halal dapat dicapai tepat waktu.

"Dalam upaya mengejar target ini selain menjaga kualitas produk, saya meminta nilai-nilai kehalalan mesti disesuaikan dengan standar. Dalam hal ini, saya mengapresiasi LPPOM MUI yang terus mendampingi perusahaan dan para pelaku usaha untuk mencapai standar kehalalan," tegas Ma'ruf Amin.

Terakhir, pihaknya mengucapkan selamat kepada seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar nominasi dan berhasil meraih pengharagan pada ajang LPPOM MUI *Halal Award* 2023. Semoga partisipasi di tahun mendatang kian bertambah. Kiranya industri halal Indonesia terus maju pesat dan berkontribusi nyata pada kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto.

AIRLANGGA HARTARTO: 2025 INDONESIA MENJADI KONSUMEN PRODUK HALAL TERBESAR DI DUNIA

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk muslim di dunia, kita menyaksikan bersama bahwa industri halal telah berkembang dan tingkatnya menggembirakan. Pengeluaran umat Islam dunia di sektor halal diperkirakan akan tumbuh 7,8% atau sekitar 3 trilliun di tahun 2025. Hal ini disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Airlangga Hartarto, dalam acara LPPOM MUI *Halal Award* 2023 pada 04 September 2023.

"Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar telah menjadi konsumen produk halal tertinggi di dunia dengan konsumsi halal sekitar 281,6 miliar ditahun 2025. Potensi ini tentu perlu kita manfaatkan dengan baik dengan pengembangan industri halal di Indonesia. Jika peluang ini dapat dimanfaatkan oleh UMKM tentu akan berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional, dengan 87% mayoritas penduduk muslim di Indonesia," jelas Airlangga.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar telah menjadi konsumen produk halal tertinggi di dunia dengan konsumsi halal sekitar 281,6 miliar ditahun 2025.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno.

Menkop, Teten Masduki.

Pemerintah terus bersinergi dan berkolaborasi serta melakukan sosialisasi agar standar halal yang telah diaplikasikan oleh para pemenang LPPOM MUI *Halal Award* dapat berdampak pada kesejahteraan umat dan ekonomi nasional. Pembiayaan sangat krusial dan syariah terintegrasi telah mencapai 140,47 triliun disemester pertama tahun 2023, serta sertifikasi halal untuk UMKM telah tercapai 107 ribu di tahun 2023.

Pihaknya menekankan bahwa pemerintah terus berkomitmen dalam memfasilitasi pertumbuhan industri halal, pengembangan produk, pelayanan halal, serta pembiayaan syariah. Adanya kolaborasi antar kementrian lemabaga terkait, pemerintah daerah maupn masyarakat. Tentun pihaknya berharap industri halal dapat bertumbuh dengan SDM unggul dan sektor keuangan syariah dapat berkembang.

"Selamat dan sukses kepada para pelaku usaha yang telah menerima penghargaan *Halal Award* atas dedikasinya telah menerapkan standar tinggi sehingga dapat memberikan efek domino untuk memajukan industri halal, mendrong inovasi, berkontribusi nyata untuk meenuhi kebutuhan masyarakat," ungkap Airlangga. (*)

DORONG WISATA RAMAH MUSLIM, SANDIAGA UNO APRESIASI LPPOM MUI HALAL AWARD

Pemerintah terus mendorong kolaborasi yang mengandung filosofi "*muslim friendly hospitality*". Hal ini disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Salahuddin Uno, dalam gelaran LPPOM MUI *Halal Award* 2023 yang berlangsung pada 4 September 2023 di IPB International Convention Center, Bogor.

"Selamat kepada mitra pelaku usaha atas partisipasinya dalam LPPOM MUI *Halal Award* 2023. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memotivasi perusahaan mitra LPPOM MUI dalam mengimplementasikan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) yang optimal dan meningkatkan citra di kalangan konsumen. Sehingga, produk halal mampu meningkatkan diri untuk bersaing di pasar nasional dan internasional," terang Sandiaga.

Pihaknya mengapresiasi kegiatan *Halal Award* yang dilakukan LPPOM MUI karena dianggap mampu berkontribusi dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan industri dalam memberikan pengalaman wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisata ramah muslim.

"Semoga LPPOM MUI *Halal Award* 2023 dapat memberikan manfaat dan inovasi baru dalam pengembangan wisata ramah muslim," ungkap Sandiaga. (*)

MENKOP RI : INDONESIA MENEMPATI PERINGKAT KEDUA TREN KONSUMSI PRODUK INDUSTRI HALAL

Kegiatan LPPOM MUI *Halal Award* 2023 sangat baik dalam mengoptimalkan potensi industri halal di tanah air, bukan hanya sebagai target pasar utama, tetapi juga sebagai pusat produsen halal dunia. Hal ini disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UKM RI, Teten Masduki, dalam gelaran LPPOM MUI *Halal Award* 2023 yang berlangsung pada 4 September 2023 di IPB *International Convention Center*, Bogor.

"Pada tahun 2022, *The State of Global Islamic Economy Report* mengungkapkan pada indikator ekonomi syariah, Indonesia berhasil menjadi peringkat 4 dunia. Sedangkan untuk kategori *halal food*, Indonesia menempati peringkat kedua setelah Malaysia. Trend konsumsi produk industri halal diprediksi juga akan meningkat 6,3%

Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH, Siti Aminah.

atau mencapai 1,38 triliun US dolar pada tahun 2024," papar Teten.

Menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), sebanyak 30 juta produk usaha membutuhkan sertifikasi halal. Namun hingga kini, baru sekitar 725.000 produk yang bersertifikat halal dan 405.000 di antaranya berasal dari sektor UMKM. Sesuai arahan presiden, pemerintah berkomitmen untuk mempercepat proses sertifikasi halal bagi pelaku usaha khususnya bagi UMKM dengan memangkas durasi pengurusannya.

"Selain itu, sosialiasi dan pendampingan secara masif juga perlu dilakukan salah satunya dengan program SEHATI (Sertifikasi Halal Gratis) dengan mekanisme *self-declare*. Saya ucapkan selamat kepada para penerima penghargaan dari LPPOM MUI *Halal Award* 2023, semoga dapat terus berinovasi serta menginspirasi pelaku usaha lain," ujar Teten. (*)

BPJPH : PRODUK HALAL INDONESIA UNTUK MASYARAKAT DUNIA

Sesuai amanat UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, kewajiban bersertifikat halal bagi produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia akan dimulai sejak 17 Oktober 2024. "Untuk itu saya mengajak para pelaku usaha mensertifikasi produknya melalu BPJPH". Hal ini disampaikan oleh Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH, Siti Aminah, dalam gelaran LPPOM MUI *Halal Award* 2023 yang berlangsung pada 4 September 2023 di IPB *International Convention Center*, Bogor.

"Saya juga mengajak para pelaku usaha yang telah memperoleh sertifikat halal untuk berperan aktif dalam sosialisasi edukasi dan berbagi pengalaman serta mengajak pelaku usaha yang lain untuk segera mengajukan sertifikat halal produknya. Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dalam mewujudkan perlindungan kehalalan produk, sertifikat halal juga akan memberikan nilai tambah secara ekonomi sehingga produk semakin berdaya saing dipasar domestik maupun global," ujar Aminah.

Pihaknya meminta kepada pelaku usaha untuk menjadikan sertifikat halal yang telah diperoleh sebagai pelayanan prima kepada masyarakat dan konsumen dengan cara menerapakan SJPH (Sistem Jaminan Produk Halal) secara konsisten untuk menjaga kehalalan produk secara kesinambungan.

Aminah juga menyampaikan, untuk terus berkompetisi positif dalam mengembangkan industri produk halal, berkontribusi dalam pengembangan ekosistem halal di Indonesia dan menyambut terwujudnya cita-cita bersama yakni menjadikan Indonesia sebagai pusat produsen produk halal terbesar di dunia pada tahun 2024 mendatang.

"Selamat dan sukses atas terselenggaranya LPPOM MUI *Halal Award* 2023, saya ucakpan selamat kepada para pelaku usaha mitra LPPOM MUI yang hari ini memperoleh penghargaan, semoga capaian tersebutb dapat dipertahankan dan ditingkatkan sebagai Upaya suksesnya penyelenggaran jaminan halal di Indonesia," ungkap Aminah. (*)

Pada tahun 2022, The State of Global Islamic Economy Report mengungkapkan pada indikator ekonomi syariah, Indonesia berhasil menjadi peringkat 4 dunia. Sedangkan untuk kategori halal food, Indonesia menempati peringkat kedua setelah Malaysia.

DORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL, MUI APRESIASI ACARA HALAL AWARD 2023

"Kita perlu menyadari bahwa untuk memastikan produk halal sampai pada tangan konsumen itu melibatkan banyak pihak yang melakukan kinerja degan sangat baik penuh dedikasi, kesungguhan dan istiqomah". Hal ini disampaikan oleh Ketua MUI Bidang Ekonomi Syariah dan Halal, K.H. Sholahudin Al Aiyub, dalam gelaran LPPOM MUI *Halal Award* 2023 yang berlangsung pada 4 September 2023 di IPB *International Convention Center*, Bogor.

"MUI mengapresiasi semua pihak khususnya kepada pihak-pihak yang melakukan upaya sehingga produk halal ini terus berkembang dan menjadi lebih besar di Indonesia, sehingga konsumen muslim di Indonesia dapat terpenuhi hak-haknya, yaitu mereka mengkonsumsi produk yang benar-benar diyakini kehalalannya," terang Aiyub.

Pihaknya mengapresiasi setinggi-tingginya kepada LPPOM MUI yang telah menyelenggarakan *Halal Award* 2023 yang merupakan bentuk mendorong, mengapresiasi dan memberikan stimulasi agar industri halal terus bertumbuh kembang lebih baik di Indonesia. Aiyub juga berharap dan berdoa agar industri halal menjadi pilar utama perekonomian indonesia.

"Selamat kepada LPPOM MUI yang telah menyelenggarakan *Halal Award* 2023 dan selamat kepada para penerima penghargaaan *Halal Award* 2023, semoga dengan penghargaan tersebut bisa mendorong dan memberikan motivasi lebih kuat untuk melakukan pengembangan inovasi produk halal dan tentu saja membawa kesuksesan dan keberkahan untuk usahanya," ungkap Aiyub. (*)

WARDAH MENANGKAN TIGA KATEGORI LPPOM MUI HALAL AWARD 2023

Hari ini menjadi hal yang membahagiakan bagi PT Paragon Technology and Innovation (WARDAH). Pasalnya, Perusahaan ini telah berhasil memenangkan tiga kategori sekaligus dalam gelaran LPPOM MUI *Halal Award* 2023, yakni *Long Life Achievement Halal*, *Best Social Contribution*, dan *Favorit Halal Brand*. Acara puncak *Halal Award* 2023 diselenggarakan pada 4 September 2023 di IPB *International Convention Center*, Bogor.

"Alhamdulillah kami sangat bersyukur mendapatkan penghargaan long life achievement halal dari LPPOM MUI. Bagi kami, penghargaan ini merupakan wujud apresiasi dari mitra strategis atas kinerja Paragon (Wardah) dalam memberikan jaminan produk halal kepada konsumen," ungkap Group Head of Wardah, Findi Novia.

Menurutnya, untuk memenangkan kategori Best Social Contribution, Paragon (Wardah) memiliki gerakan-gerakan sosial yang berada dalam payung empat pilar Corporate Social Responsibility (CSR), yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan perempuan. Sejumlah gerakan sosial terkait halal dilakukan secara berkala.

Baru-baru ini, Wardah kami juga melaksanakan Program Paragonian Bergerak berupa Pendampingan Sertifikasi Halal bagi pedagang kaki lima di sekitar kantor Paragon. Di sini, para pedagang diberikan penyuluhan mengenai apa itu produk halal, bagaimana menghasilkan produk halal, serta tata cara untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Sementara itu, untuk memenangkan kategori Favorit Halal Brand, pihaknya mengaku bahwa sejak awal berdiri, Paragon telah berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat melalui produk yang dihasilkan. Perusahaan ini melalui Wardah telah menjadi pionir kosmetik halal di Indonesia. Wardah pertama kali mendapatkan sertifikat halal di tahun 1997 kemudian diikuti dengan sertifikasi Sistem Jaminan Halal pada tahun 2014. Hingga saat ini, kami terus memastikan kualitas dan kehalalan produk yang kami berikan kepada konsumen sehingga Paragon (Wardah) dapat menjadi *brand* kosmetik nomor satu pilihan wanita Indonesia.

"Selain mengeluarkan produk baru maupun melakukan reformulasi produk dengan terus mempertahankan kualitas, kami juga memastikan kehalalan dari produk-produk kami. Mulai dari bahan baku, alat, serta proses produksi. Bagi kami, halal berarti

Long Life Achievement Halal dari LPPOM MUI.

aman dan nyaman digunakan oleh semua orang karena proses produksinya menggunakan bahan baku dan tata cara yang tidak berbahaya serta sesuai syariat," jelas Findi.

Sertifkat halal menjadi hal yang sangat penting bagi Wardah. Pihaknya menyebutkan bahwa halal menjadai sebuah nilai yang kita percaya dan jalani dalam hidup. Halal merupakan sebuah kualitas yang memberikan konsumen jaminan rasa aman kebermanfaatan dan perasaan nyaman. Dengan menyediakan produk halal yang sudah terjamin secara legalitas, Paragon (Wardah) turut memberikan kebermanfaatan dan kenyamanan kepada konsumen.

"Kami sangat mengapresiasi dedikasi dan komitmen LPPOM MUI dalam memastikan produk-produk halal bagi masyarakat. Kami sangat percaya bahwa bersama LPPOM MUI, Paragon (Wardah) dapat mewujudkan ekosistem halal yang baik. Kami juga bersyukur bahwa semua produk dan kegiatan yang kami lakukan saat ini sangat sejalan dengan visi LPPOM MUI. Semoga kedepannya, semakin banyak produk yang memenuhi kriteria halal serta LPPOM MUI dapat terus membersamai masyarakat Indonesia dalam mengawasi produk-produk halal," terang Findi Novia.

LIFEBUOY JADI BRAND FAVORIT MASYARAKAT DI LPPOM MUI HALAL AWARD 2023

Hari ini menjadi hal yang membahagiakan bagi PT. Unilever Indonesia Tbk (LIFEBUOY). Pasalnya, Perusahaan ini telah berhasil memenangkan dua kategori sekaligus dalam gelaran LPPOM MUI *Halal Award* 2023, yakni *Long Life Achievement Halal dan Favorit Halal Brand*. Acara puncak *Halal Award* 2023 diselenggarakan pada 4 September 2023 di IPB *International Convention Center*, Bogor.

Long Life Achievement Halal dan *Favorit Halal Brand.*

Menurut *Head of Personal Care Innovation and MCOE*, PT. Unilever Indonesia Tbk., Memoria Dwi Prasita, hal ini merupakan suatu pencapaian yang amat membanggakan, karena menjadi buah hasil dari komitmen dan keseriusan selama berpuluh tahun lamanya bagi konsumen Indonesia. Tidak hanya menghadirkan produk-produk yang menjawab kebutuhan masyarakat, namun juga memastikan kualitas dan kehalalan produk tersebut.

"Kami sangat mengapresiasi penghargaan yang diberikan oleh LPPOM MUI kepada Unilever Indonesia. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan masyarakat Indonesia yang telah menjadi konsumen setia produk-produk Home & Personal Care Unilever," terang Memoria.

Menurutnya, selama hampir 90 tahun hadir di Indonesia, Lifebuoy selalu berkomitmen untuk menjaga keluarga Indonesia agar terlindungi dari kuman. Sebagai salah satu negara dengan mayoritas masyarakat muslim tertinggi di dunia, kami memahami bahwa konsumen tidak hanya mengharapkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas, tetapi juga komitmen kuat dari produsen untuk memastikan kehalalan produknya.

Hal ini diwujudkan melalui pengaplikasian Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) ke semua produk dan pabriknya di Indonesia sejak 1994. Lifebuoy selalu memastikan bahwa semua produknya telah melalui uji produk halal yang mencakup pemilihan dan penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan dan penyajian rangkaian produk.

"Unilever Indonesia selalu memastikan bahwa seluruh produknya, termasuk Lifebuoy, tidak hanya berkualitas, tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh konsumen Indonesia, yang mayoritas beragama Islam. Hal ini diwujudkan dengan SJPH ke semua produk dan pabriknya di Indonesia," jelas Memoria.

Pihaknya menegaskan bahwa pengaplikasian SJPH ini justru melahirkan produk-produk yang inklusif yaitu produk berkualitas yang tidak hanya bisa dikonsumsi oleh umat muslim saja, melainkan seluruh masyarakat Indonesia. Karena pada prinsipnya, produk halal adalah produk berkualitas, bersih, sehat, dan berasal dari bahan baku serta proses pengolahan berkualitas baik.

"*Halal Award* menjadi perhelatan yang sangat penting untuk dijadikan inspirasi dan percontohan bagi semua pihak, terutama bagi para pelaku industri. Hal ini disebabkan karena sertifikasi halal kini telah menjadi bagian dari *competitive advantage* dari sebuah *brand* sekaligus cara untuk memberikan *customer satisfaction* kepada para konsumen," terang Memoria. (*)

Cek Produk Halal!

LPPOM MUI

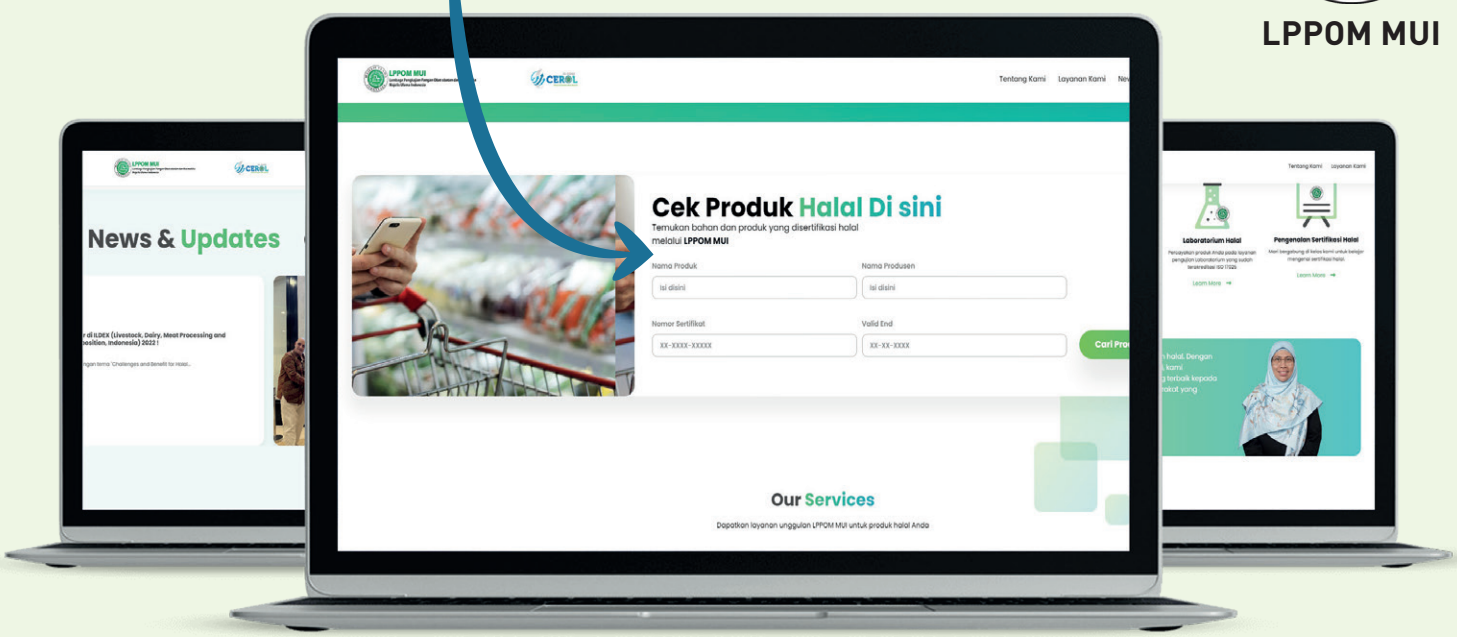

Saat ini, Anda dapat mengecek produk halal dengan sangat mudah. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) menyediakan layanan pengecekan produk halal melalui website www.halalmui.org. Anda juga dapat mengunduh aplikasi Halal MUI di Playstore. Dengan begitu, Anda dapat mengecek produk halal kapan pun dan di mana pun Anda berada.

AVAILABLE NOW

www.halalmui.org LPPOM MUI lppom_mui

Available on the Google Play

Kepala BPJPH M. Aqil Irham. Sumber: *Kemenag.go.id*

KEPALA BPJPH M. AQIL IRHAM TENTANG PERSIAPAN PELAKSANAAN WAJIB SERTIFIKASI HALAL 2024

Berdasarkan ketentuan Undang Undang Jaminan Produk Halal, tenggat pemberlakuan wajib sertifikat halal untuk produk makanan dan minuman mulai berlaku pada 17 Oktober 2024. Terhitung mulai tanggal tersebut, semua jenis produk makanan dan minuman yang beredar di Indonesia wajib bersertifikat halal. Sedangkan produk yang tidak halal wajib mencantumkan tanda tidak halal.

Pemberlakuan ketentuan wajib sertifikat halal tersebut tentu membutuhkan komitmen semua pihak. Pemerintah, melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dituntut mempersiapkan perangkat regulasi sekaligus mengawasi pelaksanaannya. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) selaku mitra pemerintah dalam pelaksanaan sertifikasi halal juga harus terlibat aktif dalam edukasi dan sosialisasi halal. Demikian juga kalangan pelaku usaha.

Selain harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya produk halal, baik dalam konteks bisnis maupun tanggung jawab sosial, pelaku usaha juga dituntut peran sertanya dalam edukasi dan sosialisasi halal.

Kelompok lain yang perannya tak kalah penting adalah masyarakat. Sebagai konsumen, masyarakat berhak mengawasi pelaksanaan wajib sertifikat halal tersebut, sekaligus mengkritisi kekurangan atau pelanggaran yang mungkin ada. Dengan keterlibatan semua pihak, diharapkan pemberlakuan wajib sertifikasi halal pada tahun 2024 dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengetahui kesiapan pemerintah dalam pelaksanaan ketentuan wajib sertifikasi halal tahun 2024, majalah *Jurnal Halal* melakukan wawancara khusus dengan Kepala BPJPH, M. Aqil Irham pada tanggal 26 Agustus 2023. Berikut petikannya:

BAGAIMANA KESIAPAN IMPLEMENTASI WAJIB SERTIFIKAT HALAL PADA 17 OKTOBER 2024?

Kesiapan implementasi kewajiban sertifikasi halal 2024 dapat kita lihat antara lain, dari sisi pemerintah tentu pemerintah sudah siap karena sejumlah upaya strategis telah dilakukan untuk mempersiapkan penerapan wajib bersertifikat halal mulai 17 Oktober 2024 mendatang. Mulai dari merumuskan regulasi JPH, menetapkan kebijakan JPH, menetapkan norma/standar/prosedur dan kriteria JPH, melakukan sosialisasi-edukasi serta pembinaan JPH, dan sebagainya.

Dari sisi duni usaha, kami melihat antusiasme yang tinggi pelaku usaha untuk melaksanakan sertifikasi halal. Akan tetapi kesadaran akan pentingnya sertifikat halal ini belum sepenuhnya merata di antara semua pelaku usaha. Sebab, pelaku usaha di Indonesia memiliki tingkatan yang beragam, mulai dari besar, menengah, kecil, dan mikro, dengan tingkat literasi dan akses informasi yang berbeda-beda pula.

Dari sisi masyarakat konsumen, sudah tentu ketersediaan produk bersertifikat halal di Indonesia menjadi suatu keniscayaan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, Indonesia adalah negara

berpenduduk mayoritas umat Muslim, yang juga memiliki potensi ekonomi dan keuangan syariah yang sangat besar dan potensial untuk dikembangkan supaya berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian nasional.

Yang terakhir namun tak kalah penting adalah kesiapan dari sisi market/pasar produk halal. Sebab, pasar produk halal masih sangat terbuka dengan nilai menjanjikan. State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2022 menyebutkan total pengeluaran 1,9 miliar penduduk muslim untuk makanan dan minuman halal mencapai US$1,27 triliun pada 2021. Nilainya naik 7% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pengeluaran untuk makanan halal diperkirakan terus naik dengan tingkat pertumbuhan majemuk tahunan (compound annual growth rate/CAGR) sebesar 7% pada 2022/2023 dan 2023/2024. Pengeluaran makanan halal pun diproyeksikan kembali naik 7,2% menjadi US$1,67 triliun pada 2025.

LANGKAH APA SAJA YANG SUDAH DILAKUKAN OLEH BPJPH UNTUK MENGANTISIPASI PELAKSANAAN KETENTUAN TERSEBUT?

Langkah-langkah persiapan yang kami lakukan, antara lain menyusun regulasi JPH dan terus melakukan penyempurnaan regulasi secara dinamis sejalan dengan kebijakan mendasar pemerintah di bidang perundang-undangan guna mengakselerasi pembangunan nasional, serta mengkoordinasikan implementasi regulasi tersebut secara kolaboratif dengan K/L dan seluruh stakeholder terkait.

Kita juga menetapkan kebijakan Penahapan Kewajiban Bersertifikat Halal yang dimulai dengan Penahapan pertama untuk produk makanan dan minuman, hasil sembelihan dan jasa penyembelihan terhitung mulai 17 Oktober 2024 mendatang, serta melakukan sosialisasi, edukasi, dan publikasi JPH, termasuk

Kampanye Wajib Bersertifikat Halal serentak di 1.000 titik di seluruh Indonesia, sekaligus pembinaan JPH kepada pelaku usaha khususnya pelaku UMK.

Hal lainnya adalah mendorong pelaku usaha khususnya UMK agar bersertifikat halal dengan memberikan berbagai kemudahan, termasuk program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) bagi pelaku UMK dengan target 10 juta produk bersertifikat halal pada tahun 2024.

Memperkuat infrastruktur ekosistem penyelenggaraan JPH dengan memperbanyak LPH (65 LPH terakreditasi), LP3H (202), Lembaga Pelatihan untuk mencetak SDM halal, Pusat Kajian Halal/Halal Center, dsb. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM penyelenggaraan JPH: Auditor Halal (618 orang), Penyelia Halal (3.402 orang), Pendamping Proses Produk Halal (64.159 orang), Pengawas JPH, Juru Sembelih Halal, dan sebagainya.

Kita juga memperluas dan memperkuat kerja sama dengan stakeholder terkait (K/L, instansi, Pemda, Dinas, BUMN/BUMD, dll) untuk percepatan sertifikasi halal, misalnya melalui fasilitasi pembiayaan sertifikasi halal. Saat ini BPJPH telah melakukan 219 MoU kerja sama dalam negeri, 6 MoU kerja sama luar negeri, dan MoC dengan 3 LHLN dan membentuk Komite Fatwa Produk Halal untuk mendukung percepatan sertifikasi halal serta mempercepat akreditasi LHLN, memperkuat Pengawasan JPH, membangun dan mengembangkan sistem layanan Sihalal dan memperluas integrasi sistem Sihalal dengan sistem layanan terkait yang ada di LPH, LP3H, Komisi Fatwa, Komite Fatwa dll. Menetapkan Label Halal Indonesia serta memperkuat Pengawasan JPH.

APA SAJA KENDALA/TANTANGAN YANG PERNAH DAN DIPERKIRAKAN AKAN DIHADAPI BPJPH DALAM PELAKSANAAN KETENTUAN WAJIB HALAL 2024?

Tantangan dan kendala yang dihadapi antara lain masih terbatasnya jumlah dan sebaran SDM halal sebagai pelaksana dan pelaku dalam industri halal di Indonesia, seperti auditor halal, penyelia halal, pengawas JPH, juru sembelih halal (juleha), *chef* halal, manajer halal, dsb.

Masih lemahnya sektor hulu dalam ekosistem produk halal di Indonesia juga masih kita rasakan. Seperti, jumlah Rumah Potong Hewan/Unggas (RPH/RPU) atau Tempat Pemotongan Hewan/Unggas (TPA/TPU) masih sangat

sedikitnya/prosentase kecil, sehingga menjadi penghambat keberlangjutan rantai nilai halal (*halal value chain*), yang mengakibatkan terhambatnya/sulitnya percepatan sertifikasi halal bagi berbagai produk turunannya.

Data pelaku usaha di Indonesia masih belum terbangun dengan akurat sehingga data yang ada belum dapat mendukung perencanaan atau dasar kebijakan sertifikasi halal secara optimal. Ketersediaan LPH juga masih terbatas sehingga sebaran LPH belum menjangkau seluruh wilayah di Indonesia secara merata. Masalah lain adalah masih rendahnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha, khususnya UMK akan urgensi sertifikasi halal.

Di sisi lain, BPJPH sebagai lembaga pemerintah penyelenggara JPH belum memiliki struktur perwakilan di daerah, dan hanya dibantu oleh Satgas Layanan JPH sebagai tugas tambahan di Kanwil Kemenag.

BAGAIMANA PERAN DAN KONTRIBUSI LEMBAGA ATAU INSTANSI LAIN DALAM MENGHADAPI SERTIFIKASI HALAL 2024?

Peran dan kontribusi kementerian, lembaga, Pemda, instansi, dan seluruh *stakeholder* tentu sangat diperlukan untuk menyambut wajib sertifikasi halal 2024. Sebab sesuai UU 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan UU No. 6 Tahun 2023, penyelenggaraan JPH memiliki cakupan yang sangat luas dan melibatkan banyak aktor.

Sehingga penyelenggaraan JPH hanya dapat dijalankan dengan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Misalnya amanat UU yang mengamanatkan sertifikasi halal bagi pelaku UMK dengan tarif Rp0,- pembiayaannya ditanggung oleh pemerintah yang anggarannya tersebar di berbagai K/L, Pemda, Dinas-Dinas dan sebagainya.

Data pelaku usaha di Indonesia masih belum terbangun dengan akurat sehingga data yang ada belum dapat mendukung perencanaan atau dasar kebijakan sertifikasi halal secara optimal.

Belum banyaknya irisan tugas dan fungsi tersebut menjadikan hambatan BPJPH dalam melakukan proyeksi dan perencanaan sertifikasi halal. Oleh karena itulah, BPJPH terus-menerus melakukan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, untuk secara bersama mewujudkan orkestrasi percepatan sertifikasi halal di Indonesia seoptimal mungkin.

BAGAIMANA DUKUNGAN DARI KALANGAN DUNIA USAHA?

Dukungan dunia usaha bagi implementasi wajib sertifikasi halal 2024 nampak beragam. Misalnya, melalui pemanfaatan asosiasi usaha, organisasi usaha, perhimpunan pelaku usaha, dan sejenisnya dalam berbagai kegiatan sosialisasi, edukasi, literasi, fasilitasi sertifikasi halal, digitaliasi marketing produk, dsb.

APA HARAPAN BPJPH SELAKU PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA DI BIDANG HALAL AGAR IMPLEMENTASI WAJIB HALAL 2024 BERJALAN DENGAN BAIK?

Harapan BPJPH antara lain, semua pihak mendukung dan berperan aktif dalam kampanye atau sosialisasi wajib sertifikasi halal 2024. Pelaku usaha dan masyarakat juga memiliki *awareness* akan pentingnya produk halal dan sertifikasi halal. Seluruh *stakeholder* dan pemangku kepentingan melakukan sinergi dan kolaborasi percepatan sertifikasi halal secara terencana, efektif dan efisien. Seluruh SDM penyelenggara JPH seperti pendamping halal, penyelia halal, juru sembelih halal, auditor halal dan sebagainya bekerja secara produktif, berintegritas, inovatif, dan bertanggung jawab.

Seluruh pemangku kepentingan terkait dengan sektor hulu diharapkan segera melakukan akselerasi sertifikasi halal sektor hulu untuk mendorong percepatan sertifikasi halal di sektor hilir yang jumlahnya sangat besar.

Kita juga mengharapkan terwujudnya pengawasan JPH yang optimal dan masyarakat yang turut aktif berpartisipasi dalam penyelenggaraan JPH dan penguatan ekosistem halal Indonesia.

Dengan demikian, target akselerasi sertifikasi halal 10 juta produk bersertifikat halal pada 2024 dapat tercapai bahkan terlampaui, dan kita dapat mewujudkan cita-cita Indonesia menjadi Halal Hub terbesar di dunia, sebagai pusat produsen produk halal terbesar di dunia. (FM/AH)

Agaros

Bubuk Puding Krim Nabati Agar Instan

Varian rasa lainnya:
Cappuccino, Karamel, Hazelnut, Almond, Kelapa, Blackcurrant, dan Moka

Cara membuat

Tuangkan sebungkus Agaros ke dalam mangkuk, tambahkan 500 ml air panas (90°C), dan diaduk rata hingga gula larut sempurna. Tuangkan ke dalam loyang dan biarkan mendingin. Simpan ke dalam kulkas.

☑ Cepat ☑ Praktis ☑ Lezat

MEMILIH MAKANAN SEHAT DAN HALAL UNTUK ANAK

Menyajikan makanan yang sehat dan halal untuk anak adalah hal yang susah-susah gampang. Anak-anak biasanya sulit untuk makan, lebih memilih minum susu atau makan makanan yang hanya disukainya saja. Padahal, makanan sehat sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak optimal. Bagaimana caranya?

Berbagai macam hal dilakukan oleh orang tua untuk menyajikan makanan untuk dikonsumsi anak. Termasuk mencari informasi kandungan gizi dalam makanan. Saat anak baru mulai makan (disebut juga makanan pendamping asi atau MPASI) pada usia 6 bulan, orang tua sudah berupaya agar makanan yang dimakan si kecil bergizi dan mencukupi kebutuhannya.

"Makanan terbaik adalah yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi anak, baik dari zat gizi makro seperti karbohidrat, lemak dan protein, maupun zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral," jelas dr. Meta Hanindita Sp.A(K), dalam bukunya *Mommyclopedia. 78 Resep MPASI*.

Tidak hanya saat MPASI saja, tapi memberikan dan mengetahui kandungan gizi pada makanan anak berlanjut terus sampai anak menginjak satu tahun dan seterusnya. Orangtua harus memperhatikan asupan gizi demi mencukupi kebutuhan gizi anak.

Pemberian makanan sehat pada anak akan membantu mendukung perkembangan kognitif (keterampilan anak dalam berpikir) dan perkembangan fisik anak. Makanan yang mengandung karbohidrat, serat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Komposisinya pun harus diperhatikan. "Semua sudah ada porsinya sendiri-sendiri. Nutrisi yang seimbang bagi anak berarti karbohidrat 55-60%, lemak 20-30%, dan protein hewani dan nabati 15-25%," dokter Meta lanjut menjelaskan.

AGAR ANAK MAU KONSUMSI MAKANAN SEHAT

Setelah mengetahui kandungan gizi pada makanan, orang tua juga harus mencari cara agar anak mau makan makanan yang sehat dan mengandung gizi tinggi. Beberapa cara di bawah ini, bisa dilakukan agar anak mau makan makanan sehat dan bergizi:

1. **Berikan makanan yang bervariasi**
   Anak-anak cenderung cepat bosan akan sesuatu, termasuk makanan. Cobalah untuk memberikan asupan makanan yang bervariasi. Gantilah protein setiap kali makan, misalnya sarapan pagi dengan telur, makan siang dengan ikan dan malam hari anak makan ayam. Beragamnya makanan akan membuat anak penasaran dan akhirnya menantikan waktu makan.

2. **Jadikan waktu makan sebagai waktu untuk makan**
   Maksudnya jangan gabungkan waktu makan sambil menonton tv atau bermain gadget. Anak akan mudah terdistraksi bila makan sambil menonton TV atau bermain gadget. Dia jadi tidak tahu dan tidak bisa merasakan makanan yang masuk ke mulutnya. Menjadikan waktu makan hanya sebagai waktu makan juga membuat anak mengenal konsep lapar dan kenyang.

3. **Makanlah bersama seluruh keluarga**
   Biasakan untuk makan bersama seluruh keluarga. Anak jadi tahu bahwa itu adalah waktunya makan karena ayah, ibu, dan anggota keluarga lain makan bersama-sama dia. Duduk di meja makan bersama, awali dengan berdoa, makan sambil berbincang ringan, sekali-sekali bertanya apakah anak menyukai makanan yang disantap akan membuat waktu makan lebih menyenangkan.

4. **Berikan contoh yang baik**
   Anak adalah peniru yang pandai. Dia akan memperhatikan apa yang dimakan oleh orang tua dan orang dewasa di sekitarnya. Maka, berikanlah contoh yang baik dengan makanan yang sehat dan bergizi. Melihat ayah makan sayur atau makanan sehat lainnya akan membuat anak ikut memakannya juga.

5. **Ajak anak menyiapkan makanan**
   Tidak harus setiap hari, tapi orang tua bisa mengajak anak untuk menyiapkan makanan. Mulai dari mengajak berbelanja, memotong sayuran atau mengupas telur, sampai menyiapkan peralatan makan di meja makan. Sepertinya hal yang sepele, tapi dengan kegiatan ini, orang tua sekaligus bisa mengajarkan banyak hal. Mulai dari jenis-jenis makanan, koordinasi, tanggung jawab dan banyak hal lagi.

6. **Berikan makanan tampilan menarik**
   Orang tua bisa memberikan makanan yang dipercantik atau dibentuk dengan bentuk yang lucu. Misalnya, roti tawar dibentuk beruang, nasi dibentuk mobil, ayam popcorn yang ditusuk dengan tusukan lucu. Tampilan makanan yang menarik akan membuat anak lebih semangat untuk menyantapnya.

PENTINGNYA MEMBERIKAN MAKANAN SEHAT PADA ANAK

Memberikan makanan sehat pada anak adalah sebuah pondasi agar anak terbiasa makan makanan sehat setelah dia besar nanti. Anak akan terbiasa makan sayur, buah dan mengonsumsi protein serta karbohidrat karena terbiasa dengan apa yang dia konsumsi sejak kecil.

Berikan pengetahuan sedikit demi sedikit mengenai kandungan gizi baik

dalam makanan yang dikonsumsinya. Misalnya bila makan wortel, penglihatan akan menjadi bagus.

Andaikan anak makan makanan yang tidak sehat, seperti jajanan yang mengandung banyak pewarna atau cemilan dengan kandungan gula tinggi, anak akan mengonsumsi dalam jumlah yang sedikit karena tidak terbiasa mengonsumsi makanan itu.

Selain agar anak terbiasa, manfaat lain dari mengonsumsi makanan sehat adalah:

1. Persedian energi dalam tubuh menjadi stabil
2. Memperbaiki suasana hati
3. Membantu menjaga berat badan ideal
4. Membantu mencegah timbulnya masalah pada kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi dan ADHD.
5. Mencegah anak terserang penyakit kronis seperti jantung, diabetes, tekanan darah tinggi dan lainnya.

MENGENALKAN MAKANAN HALAL PADA ANAK

Sejak belajar makan, berikan makanan yang halal untuk anak. Seperti yang kita ketahui, selain perintah agama, makanan yang halal adalah makanan yang baik untuk tubuh. Setelah anak mengerti, mulailah ajari anak untuk mengenal dan membedakan makanan yang halal dan haram. Berikan penjelasan mengenai konsep halal dan haram, dan apa yang terjadi jika kita mengonsumsi makanan yang tidak halal.

Ajari dengan memperlihatkan logo halal pada kemasan makanan. Jangan izinkan anak untuk membeli makanan yang tidak berlogo halal. Beri penjelasan mengenai kemungkinan adanya bahan tidak halal dalam kandungan makanan yang dimakannya.

Ajak anak mengamati kandungan yang tertera di label makanan. Jika di dalamnya terdapat bahan yang meragukan seperti gelatin, pastikan gelatin tersebut halal. Gelatin sendiri banyak terdapat pada jajanan favorit anak-anak seperti permen lunak, es krim, dan puding. Karena itu, mengenalkan komposisi makanan dapat mendidik anak berhati-hati sebelum mengonsumsi makanan.

Orang tua juga bisa mengajak anak berbelanja. Saat berbelanja bersama anak dan menemukan makanan atau minuman haram, ajari anak mengenali perbedaannya. Tunjukkan perbedaan warna, tekstur, dan lainnya yang menjadi ciri khas masing-masing makanan. Begitu juga dengan menunjukkan mana minuman yang tidak halal seperti bir.

Ajak anak membaca, mengkaji, atau bahkan menghafalkan ayat dan hadis tentang halal. Contohnya adalah QS. Al-Maidah ayat 3. Atau, kenalkan ia dengan hadis yang berbunyi: "Rasulullah bersabda: tidak akan masuk surga siapa saja yang dagingnya tumbuh dari makanan yang haram. Neraka lebih utama untuknya." (HR. Ahmad)

Jelaskan pada anak bahwa selain bahan makanan, cara memperoleh makanan juga harus halal. Makanan harus dibeli dengan cara halal, bukan makanan yang dibeli dari hasil mencuri, korupsi, atau menipu. (AMR. Foto: Freepik)

Givaudan at a glance

With a 250 year heritage, Givaudan is the global leader in the creation of flavours and fragrances. Together with our customers in the food, beverage, consumer goods and fragrance industries, we create products that delight consumers the world over. From your favourite drink to your daily meal, from prestige perfumes to laundry care, Givaudan is there, inviting you to engage your senses, every day, enjoying moments of delight.

Givaudan

engage your senses

MERAIH HIDUP BERKAH, MENELADANI NABI IBRAHIM

Sebagai orang beriman kita selalu mengharapkan hidup yang berkah. Bahkan juga sering melantunkan doa, memohon kepada Allah yang Maha Rahman agar melimpahkan rahmat keberkahan-Nya dalam setiap gerak perjalanan kehidupan.

Apakah yang dimaksud dengan "berkah" itu? Menurut istilah, berkah/barokah itu adalah: *ziyadatul khair fii tha'atillah;* "bertambahnya kebaikan dalam menaati (Tuntunan Agama) Allah" (Imam Al-Ghazali, Ensiklopedia Tasawuf, hlm. 79).

Nilai kebaikan yang terus-menerus bertambah baik terhadap dirinya maupun orang lain di sekitarnya. Keberkahan juga merupakan nilai kebaikan yang terus berlanjut, tiada terhenti. Satu kebaikan diikuti dengan kebaikan berikutnya, dst.

Dengan diperoleh keberkahan itu bertambah pula jenis-jenis kebaikan, pahala, kenikmatan, kebahagiaan, perkembangan, kecukupan, kedamaian, manfaat, jalinan erat, dan kerukunan; terutama bagi lingkungannya.,

Dalam Syarah Shahih Muslim karya Imam Nawawi disebutkan, berkah memiliki dua arti: (1) tumbuh, berkembang, atau bertambah; dan (2) kebaikan yang berkesinambungan.

Sebagai contoh aplikatifnya yang sederhana, keberkahan dalam rezeki yang dikonsumsi; harus berupa makanan yang halal, dan diperoleh dengan cara yang halal pula. Dan itu adalah kebaikan yang hakiki di sisi ILahi-Robbi. Lalu ma-

kanan itu dikonsumsi oleh keluarga, anak-istri. Anak pun memiliki energi yang positif, menjadi sehat, tumbuh berkembang untuk berbuat kebaikan yang lebih lanjut pula.

Jelas, itu semua merupakan anugerah kebaikan dalam bingkai ketaatan kepada Allah, yang bahkan juga bernilai ibadah amat utama di sisi Allah. Sehingga mengemuka ungkapan yang indah: *Baiti Jannati*. Rumahku adalah surgaku.

Sebaliknya, bila Allah tidak memberikan berkah karena dosa-maksiat yang dilakukan. Maka dari sisi kehidupan dunia apapun yang dimiliki, harta banyak sehingga dikatakan tujuh keturunan tidak akan habis, tetapi jika berasal dari sumber atau cara perolehan yang tidak halal.

Maka sebagai orang beriman, kita berharap dapat hidup berkah, karunia Allah Maha Pemurah. Dengan merujuk, di antaranya, berupaya meneladani kehidupan Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad Saw; anak dan keluarganya terbukti mendapat kebaikan yang terus bertambah, dunia maupun akhirah. Perhatikanlah bacaan Tasyahud akhir pada setiap shalat:

At-Tahiyyaatul Mubaarakaatush Shalawaatuth Thoyyibaatulillaah. As Salaamu'Alaika Ayyuhan Nabiyyu Wa Rahmatullaahi Wabarakaatuh, Assalaamu'Alaina Wa'Alaa Ibaadillaahishaalihiin. Asyhaduallaa Ilaaha Illallaah, Wa Asyhadu Anna Muhammad Rasuulullaah. Allaahumma Shalli'Alaa Muhammad, Wa'Alaa Aali Muhammad. Kamaa Shallaita Alaa Ibraahiim Wa Alaa Aali Ibraahiim. Wabaarik'Alaa Muhammad Wa Alaa Aali Muhammad. Kamaa Baarakta Alaa Ibraahiim Wa Alaa Aali Ibraahiim, Fil'Aalamiina Innaka Hamiidum Majiid.

Artinya: Ya Allah, limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad, seperti rahmat yang Engkau berikan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya, seperti keberkahan yang telah Engkau berikan kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya, Engkau-lah Tuhan yang Maha terpuji lagi sangat mulia di seluruh alam semesta.

FIGUR MULIA DAN TELADAN KELUARGA PILIHAN;

Di antara bukti rujukan dan teladan hidup berkah Nabi Ibrahim dan keluarganya adalah:

1. Anak keturunannya banyak yang jadi Nabi dan panutan umat
   "Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi segala umat (pada masa masing-masing)," [QS. Ali 'Imran, 3: 33].
   "Sungguh, Ibrahim adalah seorang imam (yang dapat dijadikan teladan), patuh kepada Allah dan hanif. Dan dia bukanlah termasuk orang musyrik (yang mempersekutukan Allah)." [QS. An-Nahl, 16: 120].
2. Doa Nabi Ibrahim Maqbul, diperkenankan Allah
   Tanah Arab yang kering dan gersang. Terlebih lagi di Makkah, tempat Baitullah dibangun, satu kawasan lembah yang bahkan tanaman pun tidak tumbuh**:** *bi wadin ghairi dzi dzar'in... "Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur."* (QS. Ibrahim, 14: 37).
3. Dalam kisah Nabi Ismail, air Zamzam pertama kali memancar dari hentakan kakinya saat masih bayi. Lantaran tak kunjung mendapatkan air, Nabi Ismail yang masih bayi

merasa kehausan yang sangat. Sehingga ia pun menangis, merontaronta. Saat itu Ismail menangis sembari menghentak-hentakkan kaki ke tanah. Dengan kuasa Allah SWT, dari hentakan kaki bayi Ismail muncul sumber air di tengah lembah tandus.

MENELADANI NABI IBRAHIM, AGAR HIDUP BERKAH:

Upaya meraih hidup berkah, dengan ridha Allah, dilakukan dengan meneladani, mengikuti jejak langkah Nabi Ibrahim Bersama keluarganya. Perhatikanlah Allah berfirman dengan makna; *"Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dia…."* (QS. Al-Mumtahanah, 60: 4).

"Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif. Dan sekali-kali bukanlah Dia Termasuk orang-orang yang mempersekutukan (Tuhan)." (QS. An-Nahl, 16:120).

Upaya meneladani Nabi Ibrahim itu di antaranya:

1. Aktif berdakwah dan berkorban untuk menegakkan agama Allah serta memberantas kemusyrikan-kemaksiatan; tanpa merasa sungkan. Bahkan juga terhadap ayahanda-keluarganya sendiri. *"(Ingatlah) ketika dia (Ibrahim) berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku! Mengapa engkau menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolongmu sedikit pun?"* [QS. Maryam, 19: 42].

2. Membangun Rumah Ibadah – Baitullah, dan Menghidupkan Syiarnya
   "Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membangun) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah, 2:127).

   Setelah bangunan itu sempurna dan lengkap sebagai peninggalan yang besar dari Khalil Allah (Nabi Ibrahim AS), Allah wa ta'ala memerintahkan beliau untuk mengajak manusia agar mengerjakan ibadah haji di Baitullah ini. Maka mereka pun menyeru manusia yang kemudian berdatangan menuju tempat tersebut dari segala penjuru yang jauh, agar mereka menyaksikan berbagai manfaat di dunia dan akhirat.

3. Konsisten dan bersungguh-sungguh menegakkan shalat serta mendidik-menanamkannya bersama keluarga: *"Ya Tuhanku, Jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, Ya Tuhan Kami, perkenankanlah doaku."* (QS. Ibrahiim 40).

Kisah dan keteladanan Nabi Ibrahim beserta keluarganya memberikan pelajaran yang sangat dalam kepada kita bahwa perjuangan dengan pengorbanan penuh kesungguhan niscaya akan melahirkan keberkahan, karunia Tuhan Maha Rahman, dunia hingga hari kemudian. Ibrahim menjadi orang yang paling dicintai Allah, khalilullah, imam, abul anbiya (bapak para nabi), hanif, sebutan yang baik, kekayaan harta yang melimpah ruah, dan banyak lagi. Ya, hanya dengan pengorbanan karena Allah semata, niscaya kita dapat meraih keberkahan, anugerah Allah Maha Pemurah.

Dari pengorbanan Ibrahim dan keluarganya, Kota Makkah dan sekitarnya menjadi pusat ibadah umat manusia sedunia. Sumur Zamzam yang penuh berkah mengalir di tengah padang pasir dan tidak pernah kering. Dan puncak keberkahan dari itu semua adalah dari keturunannya lahir seorang manusia pilihan sepanjang zaman: Nabi Muhammad saw., Rasulullah saw yang menjadi rahmatan lil'alamiin. *Wallahu a'lam bish-showab.* (*Dirangkum dan disadur dari berbagai sumber oleh Usman Effendi AS., kontributor Jurnal Halal*).

Ibrahim menjadi orang yang paling dicintai Allah, khalilullah, imam, abul anbiya (bapak para nabi), hanif, sebutan yang baik, kekayaan harta yang melimpah ruah, dan banyak lagi.

48 TAHUN MUI, PERKOKOH PERSATUAN DALAM BINGKAI KERAGAMAN

Pada 26-28 Juli 2023 Majelis Ulama Indonesia (MUI) menggelar peringatan dan tasyakur Milad ke-48 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur. Bagaimana peran MUI dalam rangka ke-Indonesiaan dan ke-Islam-an?

Acara puncak peringatan dan tasyakur milad ke-48 MUI berlangsung sangat istimewa. Selain dihadiri Wakil Presiden dan para pengurus MUI yang mengenakan berbagai pakaian adat Nusantara, acara tersebut juga dimeriahkan dengan kehadiran Putri Ariani, penyanyi muda belia yang meraih *golden buzzer* saat tampil di ajang *American Got Talent 2023*, beberapa waktu lalu.

Pada acara tersebut Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengenakan baju adat Palembang dibalut songket berwarna merah dan kopiah hitam. Wapres hadir bersama istri, Ibu Hj. Wury yang mengenakan kebaya merah dan kerudung kuning.

Turut hadir pada kesempatan tersebut beberapa Duta Besar negara sahabat, Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong, jajaran perwakilan pimpinan lembaga, jajaran Dewan Pertimbangan MUI, jajaran Wakil Ketua Umum MUI, jajaran Dewan Pimpinan MUI, pimpinan dan pengurus komisi, badan, lembaga di lingkungan MUI, serta para perwakilan MUI provinsi seluruh Indonesia.

BERBAGAI KEGIATAN

Ketua Panitia Milad ke-48 MUI, Dr. Lukmanul Hakim, menyampaikan, dalam perayaan milad ini memang terasa sangat istimewa karena mengangkat tema: "Memperkokoh Persatuan dalam Bingkai Keragaman Menuju Indonesia yang Lebih Sejahtera dan Bermartabat."

Tema tersebut tidak terlepas dari kondisi bangsa Indonesia yang besar, terdiri dari beragam suku dan tersebar di berbagai pulau Nusantara. "Hal ini sesuai dengan peran MUI sebagai wadah musyawarah para ulama, zu'ama, dan cendekiawan untuk memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat Islam Indonesia," kata Lukmanul Hakim.

Tasyakur milad ke 48 MUI yang digelar di TMII, Jakarta merupakan puncak kegiatan dari rangkaian acara milad MUI ke 48. Sebelumnya, beragam rangkaian acara untuk memeriahkan perhelatan tersebut juga telah dilaksanakan sejak 20 Juni 2023. Misalnya lomba video kreatif diikuti 68 peserta; lomba penulisan artikel media massa diikuti 78 peserta; dan lomba foto dengan tema "MUI untuk Umat dan Bangsa" diikuti 53 peserta.

Pada 26 hingga 28 Juli 2023 juga diselerenggarakan *Annual Conference on Fatwa Studies (ACFS)* ke-VII yang mengusung tema "Peran Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam Membangun Peradaban Bangsa" yang dihadiri peserta dari unsur ulama, cendekiawan, serta peneliti yang berasal dari dalam dan luar negeri.

Ketua MUI Bidang Fatwa, Prof. Dr. KH. Asroruni Niam Sholeh, MA., seperti dikutip *mui.or.id* menjelaskan, ACFS adalah forum akademik yang melibatkan sejumlah peneliti, akademisi, dan mahasiswa. Hal tersebut, terang Kiai Niam, menjadi momentum evaluasi secara akademik yang metodologis dan proporsional.

Penyelenggaraan ACFS adalah bentuk refleksi, muhasabah dalam mengukur efektivitas dan efisiensi keberadaan MUI berkhidmat kepada umat. *Annual Conference* juga didedikasikan untuk kepentingan evaluasi sejauh mana kebermanfaatan Majelis Ulama Indonesia, khususnya fatwa-fatwa yang ditetapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara," kata Kiai Niam.

Terdapat 56 peserta yang terpilih dan diundang untuk memgklarifikasi hasil temuannya. Menurut Kiai Niam, sejumlah pimpinan MUI dan Komisi Fatwa hadir dalam kegiatan tersebut untuk menvalidasi hasil penelitian tersebut. "Ini sebagai bentuk sarana konfirmasi terhadap persepsi dan asumsi yang hisa saja berasal dari opini publik yang mungkin bias. Disitulah terjadi dialogis. Ini adalah forum akademik. Kritik setajam apapun tentu dapat diterima selama masih metodologis dan proporsional," terangnya.

Selama tiga hari, 56 peserta yang lolos mempresentasikan makalahnya di hadapan panelis. Tahun ini, jumlah pengirim makalah lebih banyak daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat diartikan bahwa animo para peminat dan pengkaji fatwa MUI semakin meningkat.

Pada hari yang sama, yakni 26 Juli 2023 bertempat di TMII, Jakarta, juga diselenggarakan Kongres Seni dan Budaya Islam dengan tema "Mengukuhkan Peran Kebudayaan Islam Indonesia dalam Merekatkan Kebhinekaan Bangsa."

Acara dilanjutkan dengan Penandatanganan komitmen kebangsaan (*Ittifaq Wathani)* oleh Wakil Ketua Dewan Pertimbangan MUI, Zainut Tauhid; Ketua Panitia Milad ke-48 MUI, Lukmanul Hakim; para Wakil Ketua Umum MUI Anwar Abbas, Marsudi Syuhud, Basri Bermanda; Sekretaris Jenderal MUI, Amirsyah Tambunan; Ketua MUI Bidang Seni Budaya dan Peradaban Islam, dan Jeje Zaenudin. Ketua MUI Bidang Dakwah dan Ukhu-

wah, Cholil Nafis bertindak selaku pembaca deklarasi menyatakan, komitmen kebangsaan tersebut sebagai wujud peneguhan komitmen kebangsaan di momentum Milad ke-48 MUI.

KOMITMEN KEBANGSAAN

Wakil Ketua Umum MUI Marsudi Syuhud juga menegaskan komitmen penuh MUI sebagai mitra pemerintah di dalam membantu dan juga mengawal berlandaskan aturan kenegaraan di dalam berbangsa dan bernegara. "MUI dengan seluruh perangkatnya siap sebagai *shadiqul hukumah* (mitra pemerintah), turut membantu pemerintah sebagai pelaksana dari amanah atau undang-undang. Siap membantu dan mengawal pemerintah yang sudah kita sepakati bersama-sama," ujar KH. Marsudi Suhud.

Dalam sambutannya, Wapres KH. Ma'ruf Amin menekankan pentingnya menjaga keutuhan bangsa dan kesatuan umat di tengah keberagaman. Menurut Wapres kesatuan umat merupakan syarat mencapai keberhasilan bangsa. "Tanpa kesatuan umat, tanpa kebersamaan, kita tidak akan berhasil," ungkap Wapres.

> **Kita kan punya misi Indonesia, yaitu Indonesia Emas pada 2045 ya. 100 tahun kemerdekaan, kita ingin menjadi Indonesia Emas, Indonesia maju. Tinggal sedikit lagi, waktunya tidak lama lagi. Keutuhan bangsa ini prasyarat kita dalam mencapai Indonesia yang maju**

Wapres menjelaskan saat ini pemerintah sedang berfokus pada penguatan persatuan nasional serta menjaga kerukunan dan kebhinekaan, di dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Emas yang akan tercapai di 100 tahun kemerdekaan Republik Indonesia, tahun 2045. "Kita kan punya misi Indonesia, yaitu Indonesia Emas pada 2045 ya. Di 100 tahun kemerdekaan, kita ingin menjadi Indonesia Emas, Indonesia maju. Tinggal sedikit lagi, waktunya tidak lama lagi. Keutuhan bangsa ini prasyarat kita dalam mencapai Indonesia yang maju," imbuh Wapres.

Wapres KH Ma'ruf Amin pada Milad ke 48 MUI. Sumber: *Dok.mui.org*

Pada kesempatan yang sama, Wapres yang juga selaku Ketua Dewan Pertimbangan MUI ini juga memberikan apresiasi kepada MUI yang telah berkomitmen penuh di berbagai aspek, seperti agama, ekonomi, pendidikan, sosial, hingga budaya untuk mendukung program-program pemerintah.

Wapres Ma'ruf menegaskan bahwa MUI seperti kereta yang harus berjalan di atas relnya dan tidak bisa dibawa ke sembarang jalur. Menurutnya bagi siapapun yang ingin berkhidmah untuk MUI, harus mengikuti rel yang sudah ada. Ditambahkan, tugas utama MUI ada dua, yakni sebagai pelayan umat (*khadimul ummah*) dan *himayatul ummah* yaitu menjaga dan melindungi umat. Diantara kerja konkrit MUI antara lain di bidang pemberdayaan ekonomi umat, ekonomi Syariah. Termasuk mengawal kehalalan produk. (*Selengkapnya baca boks: Peran MUI Mengawal Kehalalan Produk*).

"Karena itu, salah satu pekerjaan Majelis ulama itu adalah *af'al wiqaiyah* dan *af'al himaiyah*, kerja-kerja menjaga dan mengawal umat. Saya dari pemerintah merasa terima kasih. Majelis Ulama Indonesia selama ini telah membuktikan diri menjaga kemitraannya dengan pemerintah dalam segala aspeknya," ujar Wapres. (***)

PERAN MUI MENGAWAL KEHALALAN PRODUK

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai wadah musyawarah para ulama, zu'ama, dan cendekiawan Muslim di Indonesia, didirikan pada 7 Rajab 1395 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1975.

MUI mengemban tiga peran strategis skaligus, yakni sebagai *khodimul ummah* (pelayanan umat), *himayatul ummah* (melindungi ummat dari praktik-praktik kehidupan umat yang dilarang dalam Islam), dan *shodiqul hukumah* yakni sebagai mitra pemerintah yang turut memandu atau mengarahkan berkenaan dengan aspek-aspek sosial keagamaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Ketua MUI Bidang Ekonomi Syariah dan Halal, KH Sholahudin Al Aiyub, menegaskan, sebagai upaya melindungi umat, MUI telah mengambil tanggung jawab untuk melakukan sertifikasi halal dengan membentuk dua lembaga yang sangat strategis di dalam mengawal kehalalan produk.

Lembaga yang dimaksud adalah LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia), yang bertugas melakukan pemeriksaan kehalalan produk dan Komisi Fatwa MUI yang menetapkan fatwa halal. Dua Lembaga ini dibentuk dari tingkat pusat sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Sebagai lembaga yang diberi tugas oleh MUI melayani masyarakat di bidang sertifikasi halal, sejak awal berdiri pada 6 Januari 1989 LPPOM MUI membangun sistem pelayanan sertifikasi halal yang senantiasa diperbarui dari waktu ke waktu. Misalnya sistem jaminan sertifikasi halal yang lazim disebut Halal Assurance System (HAS 23000).

Selama bertahun-tahun, HAS 23000 menjadi acuan bagi LPPOM MUI dalam menjalankan tugas pemeriksaan bahan dan proses produksi. Standar ini mengikat bagi LPPOM MUI di seluruh Indonesia dalam menjalankan audit halal. Bahkan Sistem Jaminan Halal atau Halal Assurance System (HAS 23000) telah diadopsi dan dipakai oleh banyak lembaga sertifikasi halal di luar negeri.

Sebagai lembaga yang diberi tugas oleh MUI melayani masyarakat di bidang sertifikasi halal, sejak awal berdiri pada 6 Januari 1989 LPPOM MUI membangun sistem pelayanan sertifikasi halal yang senantiasa diperbarui dari waktu ke waktu.

Bersamaan dengan diberlakukannya ketentuan baru di bidang halal sesuai UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, maka istilah SJH berubah menjadi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Selain membangun sistem jaminan halal, LPPOM MUI juga berperan dan berpartisipasi aktif dalam modernisasi layanan sertifikasi halal di Indonesia.

Modernisasi layanan yang berbasis pada ekonomi digital tersebut, menurut Direktur Utama LPPOM MUI, Ir. Muti Arintawati, M.Si., dimaksudkan untuk memudahkan para pelaku usaha, khususnya usaha kecil dalam mengakses layanan sertifikasi halal.

"Layanan berbasis digital tersebut pada awalnya mungkin belum dikenal oleh sebagian pelaku usaha, tapi pada akhirnya layanan ini memudahkan mereka dalam beradaptasi ketika memasuki era bisnis modern," ujar Muti Arintawati.

Direktur Utama LPPOM MUI,
Ir. Muti Arintawati, M.Si.

Beberapa layanan sertifikasi halal yang telah dikembangkan oleh LPPOM MUI, antara lain berupa aplikasi layanan pendaftaran sertifikasi halal berbasis teknologi informasi, yakni CEROL-SS23000. Aplikasi yang dikembangkan sendiri oleh LPPOM MUI sejak tahun 2012 lalu itu, dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan dokumen fisik. Dengan aplikasi CEROL-SS23000, pelaku usaha cukup mengunggah dokumen yang diperlukan melalui aplikasi yang tersedia. Tidak perlu lagi membawa kopi dokumen secara fisik.

Implementasi CEROL-SS23000 yang sudah dirintis sejak 2012 lalu akhirnya mendatangkan hikmah ketika dunia dilanda pandemi Covid-19. Ketika pelaku usaha harus menerapkan kebijakan bekerja dari rumah (*Work From Home/ WFH*) untuk mencegah penularan virus corona, CEROL-SS23000 tampil menjadi solusi karena pendaftaran sertifikasi halal bisa dilakukan secara daring atau *online*.

Tak cukup dengan CEROL-SS23000, untuk lebih memudahkan pelayanan, khususnya dalam hal audit di saat pandemi Covid-19, LPPOM MUI menerapkan protokol Modified On-Site Audit (MoSA). Hal tersebut dilakukan untuk menjamin pelayanan sertifikasi halal tetap berjalan lancar.

MoSA merupakan proses membandingkan bukti audit dengan kriteria yang dipersyaratkan LPPOM MUI yang telah dimodifikasi sehingga tetap dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan penetapan kehalalan oleh Komisi Fatwa MUI. LPPOM MUI juga menambah kanal komunikasi melalui *zoom* untuk hal hal khusus yang memerlukan komunikasi tatap muka.

Untuk memberikan layanan sertifikasi halal secara terpadu, LPPOM MUI juga menyediakan laboratorium yang memiliki peran penting dalam sertifikasi halal. Laboratorium halal LPPOM MUI telah mendapatkan pengakuan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) SNI ISO/IEC 17025:2017.

Muti Arintawati menegaskan, peran laboratorium sangat penting dalam proses sertifikasi halal, karena beberapa kategori produk memerlukan pemenuhan data saintifik dari uji laboratorium untuk memastikan produk tidak menggunakan barang haram/najis yang dilarang dalam Islam, serta tidak ada campuran kontaminasi antara bahan atau produk yang halal dengan yang haram/najis.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pelaku usaha, LPPOM MUI juga telah menyelenggarakan berbagai program terkait dengan halal. Misalnya pelatihan, edukasi dan promosi halal, serta bantuan lainnya. Dalam tiga tahun terakhir, berbagai program tersebut dirangkum dalam kegiatan Festival Syawal.

Pada Festival 2021 dan 2022 lalu LPPOM MUI memberikan fasilitasi sertifikasi halal kepada produk unggulan UMKM setiap provinsi. Kegiatan ini melibatkan 3,034 pelaku usaha dalam Bimbingan Teknis dan 574 orang dalam Training of Trainer Kader Dakwah Halal.

Sedangkan tahun 2023 ini, Festival Syawal LPPOM MUI difokuskan pada pelatihan dan sertifikasi halal terhadap pelaku usaha di bidang rumah potong hewan dan rumah potong unggas. Seperti diketahui, hewan dan turunan hewan merupakan titik kritis dari produksi halal, baik yang menggunakannya untuk bahan baku, bahan tambahan ataupun sebagai produk itu sendiri, sehingga kepastian akan kehalalan produk semebilihan menjadi sangat penting. (***)

MoSA merupakan proses membandingkan bukti audit dengan kriteria yang dipersyaratkan LPPOM MUI yang telah dimodifikasi sehingga tetap dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan penetapan kehalalan oleh Komisi Fatwa MUI.

POINT CAFFEE RAIH SERTIFIKAT HALAL

Point Caffee Raih Sertifikat Halal.

Para pecinta kopi kini semakin dimanjakan dengan semakin banyaknya kedai kopi yang telah memperoleh sertifikat halal. Terbaru, kedai kopi yang mendapatkan sertifikat halal adalah Point Coffee.

Point Coffee mendapatkan sertifikat halal dengan nomor ID00410005947680723 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada 20 Juli 2023 lalu. Penyerahan sertifikat halal diselenggarakan pada 7 Agustus 2023, di Point Coffee Ruko Island, Pantai Indah Kapuk, Jakarta, dihadiri oleh pimpinan BPJPH, LPPOM MUI, management Point Coffee dan para awak media.

Dr. Ir. Sugiarto, M.Si selaku perwakilan manajemen LPPOM MUI, mengapresiasi komitmen serta upaya tim Point Coffee dalam mendapatkan sertifikat halal. Menurutnya, hal ini tidak mungkin dicapai tanpa adanya segala komitmen dan kerja keras dari manajemen serta seluruh tim perusahaan dapat terus menjaga konsistensi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) yang sudah diterapkan.

Dengan sertifikasi halal, artinya Point Coffee telah memenuhi dua hal. *Pertama*, kepatuhan terhadap regulasi wajib sertifikasi halal di Indonesia. *Kedua*, memenuhi hak konsumen, karena halal bagi konsumen muslim adalah sebuah hak yang harus dipenuhi oleh produsen. "Kami juga berterima kasih dengan dipilihnya LPPOM MUI sebagai mitra Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) untuk Point Coffee," kata Sugiarto.

Kepala Pusat Registrasi dan Sertifikasi Halal BPJPH, Siti Aminah, M.Pd.I juga menyampaikan apresiasi atas tercapainya sertifikat halal Point Coffee. Perolehan sertifikat halal oleh Point Coffee, kata Aminah, bukan hal yang mudah. Diperlukan konsistensi dalam menjaga kehalalan produk sangat mempegaruhi produk yang ada, karena ini merupakan bagian dari Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).

Dengan segala komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak, kata Aminah, akhirnya sertifikat halal dapat diraih. "Kami harap perusahaan dapat terus menjaga konsistensi SJPH yang sudah diterapkan. Selamat atas pencapaian ini, mudah-mudahan ini membawa keberkahan dan dapat merambah pasar internasional," ujarnya.

Sementara itu, *Senior Manager* Point Coffee, Henry Ong, mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada BPJPH dan LPPOM MUI atas kerjasama dalam selama proses sertifikasi halal. Melalui sertifikasi halal Point Coffee dapat menenuhi kepuasan pelanggan dan kebutuhan pelanggan dari segi kehalalan produk.

"Kami berkomitmen untuk memastikan kehalalan produk-produk yang Point Coffee tawarkan kepada konsumen. Kini, kelezatan seluruh produk Point Coffee yang ada di 1.200 outlet dan tersebar di lebih dari 120 kota/kabupaten dapat dinikmati dengan aman dan nyaman," kata Henry.

Henry Ong menambahkan, sertifikat halal menjadi bukti konkret bahwa produk Point Coffee telah diproduksi sesuai dengan standar kehalalan yang ketat, sehingga memberikan kepercayaan yang lebih kepada seluruh pelanggan mengenai kualitas dan integritas produk.

Sejak Maret 2023, Point Coffee melakukan serangkaian proses sertifikasi halal. Mulai dari mengimplementasikan SJPH, hingga melalui proses audit oleh LPPOM MUI, yang bertindak sebagai Lembaga Pemeriksa Halal.

LOGISTIK HALAL: MEMENUHI HARAPAN KONSUMEN DAN KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Menjelang diberlakukannya ketentuan wajib halal kategori makanan dan minuman pada 17 Oktober 2024, LPPOM MUI terus meningkatkan perannya dalam mengawal ketentuan wajib halal tersebut. Tidak hanya melalui edukasi kepada pelaku usaha, namun juga dengan berbagai program untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan sertifikasi halal.

Salah satunya adalah penyelenggaraan webinar bertema "Logistik Halal: Memenuhi Harapan Konsumen dan Kepatuhan terhadap Regulasi" yang diselenggarakan pada 3 Agustus 2023.

Seperti diketahui, jasa logistik termasuk dalam kategori yang wajib melakukan sertifikasi halal berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH).

Logistik merupakan bagian rantai pasok yang mengurusi arus sebuah barang, termasuk uang dan informasi, melalui proses pengadaan, transportasi, penyimpanan, distribusi dan juga pengantaraan. Dalam proses tersebut, menurut *Marketing and Networking Manager of LPPOM MUI*, Cucu Rina Purwaningrum ada sejumlah titik kritis kehalalan yang ada pada jasa logistik.

Pertama, pengadaan berkaitan dengan potensi barang yang dipesan/dibeli tidak sesuai dengan daftar bahan halal. *Kedua*, penerimaan barang berkaitan dengan potensi barang yang diterima sesuai dengan daftar bahan halal. *Ketiga*, penyimpanan berkaitan dengan potensi kontaminasi bahan halal selama penanganan dan penyimpanan. *Keempat*, distribusi dan transportasi berkaitan dengan potensi kontaminasi bahan halal selama distribusi.

"Oleh karena itu, sebuah jasa logistik harus mampu menjaga produk tetap halal atau tidak terkontaminasi selama proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi. Sehingga sebuah produk dapat dipastikan kehalalannya dari seluruh rantai pasok yang terlibat," jelas Cucu.

Logistik Halal.

Sayangnya, hingga kini masih banyak pelaku usaha, khususnya bidang jasa logistik, yang belum sadar akan adanya kewajiban sertifikasi halal. Sehingga diperlukan sinergi dari berbagai pihak untuk mengedukasi pelaku usaha jasa logistik terkait sertifikasi halal. Hal ini meliputi prosedur dan persyaratan sertifikasi halal, cara mudah proses sertifikasi halal, regulasi halal, serta bagaimana cara memenuhi kriteria sertifikasi halal.

Manager Logistik PT. Enseval Putra Megatrading, Tbk., Danuri Utami, mengungkapkan pengalamannya yang telah berhasil mendapatkan sertifikasi halal melalui Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Setidaknya ada empat aspek yang saling berkaitan untuk menentukan kesuksesan sertifikasi halal perusahaan jasa logistik," terang Danuri, manager perusahaan jasa logistik yang bergerak di bidang pharmaceutical and healthcare itu.

Aspek yang saling berkaitan tersebut, *pertama*, *management support*. Pihak manajemen perusahaan harus mendukung proses sertifikasi halal. Hal ini dilakukan dengan menyediakan fasilitas pelatihan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), penunjukan penyelia halal, dan menyediakan infrastruktur yang memadai sesuai dengan prasyarat SJPH.

Kedua, komitmen. Setelah sarana dan prasarana pendukung, perusahaan perlu membentuk tim beserta pembagian tugasnya. Tim inilah yang menjadi *lead* dalam proses sertifikasi halal. Seluruh anggota tim harus memiliki komitmen yang sama untuk menerapkan SJPH di perusahaan.

Ketiga, benchmarking. Perusahaan perlu melakukan *benchmarking* ke industri sejenis guna mencari percontohan yang tepat dalam implementasi SJPH. Perusahan dapat berkonsultasi terkait seluruh persiapan sertifikasi halal ke Halal Partner LPPOM MUI agar setiap langkah yang dilakukan tepat dan efisien. Dan *keempat, implementation*. Perusahaan perlu membuat skema *pilot project* untuk menentukan rencana sertifikasi halal di seluruh lini. Setelah berhasil, upayakan sertifikasi halal ke seluruh bagian yang belum tersertifikasi halal.

PEMPROV DKI GANDENG LPPOM MUI PROGRAM SERTIFIKASI HALAL UMKM

Pemprov DKI dan LPPOM MUI Dampingi Sertifikasi Halal UMKM. Sumber: *Infopublik.id*

Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (DPPKUKM) bekerjasama dengan LPPOM MUI melakukan program pendampingan sertifikasi halal UMKM.

Pada kegiatan tersebut, setidaknya ada 3.075 pelaku Usaha Menengah Kecil dan MIkro (UMKM) yang mendapat fasilitas sertifikasi halal. Seremonial penyerahan sertifikat halal kepada UMKM DKI Jakarta tersebut diselenggarakan dengan rangkaian kegiatan Pameran Produk Halal pada Selasa, 22 Agustus 2023 di Lantai Dasar Blok G, Balai Kota DKI Jakarta.

Direktur Utama LPPOM MUI, Muti Arintawati, menyampaikan apresiasi atas program pendampingan sertifikasi halal oleh Pemprov DKI yang telah dilakukan sejak 2015 tersebut. Ia berharap, sertifikat halal yang diserahkan ini tidak hanya menjadi bukti kepatuhan terhadap regulasi negara, tetapi juga menjadi jaminan bagi konsumen akan keamanan dan kualitas produk-produk yang mereka konsumsi.

"Sebagai upaya memperbaiki dan mempermudah proses sertifikasi halal, LPPOM MUI selalu berusaha agar seluruh proses dapat berjalan dengan lancar dan terjamin kualitas kehalalan yang diberikan," ujar Muti Arintawati.

Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Sri Haryati, seperti dikutip *kabarpublik.id,* mengatakan, peningkatan kualitas industri di Jakarta khususnya pada skala kecil dan menengah menjadi perhatian Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan Jakarta sebagai pusat bisnis global.

Sri mengatakan, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Dinas PPKUKM bekerjasama dengan LPPOM MUI sejak periode 2015 hingga 2022 dan telah menerbitkan sertifikat halal untuk 7.512 pelaku usaha.

Pada tahun 2023 ini, pendampingan terus dilakukan untuk 3.075 pelaku usaha sebagai upaya memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Adapun pendampingan angkatan 1 telah terlaksana untuk 1.075 pelaku usaha periode Maret-Juni 2023, dan pendampingan angkatan 2 masih berlangsung untuk 1.000 pelaku usaha. "Sementara rencana pendampingan angkatan 3 akan dilaksanakan pada pertengahan September 2023 mendatang," Sri dalam keterangan pers. (***)

INDONESIA-KANADA JALIN KERJA SAMA BIDANG HALAL

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bertemu dengan Menteri Perdagangan Internasional Kanada Mary Ng, di Jakarta. Salah satunya, membahas kerja sama kedua negara di bidang halal.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Perdagangan Internasional Kanada Mary Ng bertemu di Jakarta Sabtu (19/8/2023). Dalam pertemuan tersebut, kedua menteri membicarakan mengenai implementasi dan pengembangan kerjasama multi bidang antara Indonesia dan Kanada menjadi prioritas kedua negara dalam menjalin kerjasama bilateral selama beberapa tahun terakhir.

"Misi dagang kedua negara yang akan dilakukan dalam waktu dekat, akan berkontribusi secara aktif dalam mewujudkan peningkatan hubungan ekonomi kedua negara," ungkap Airlangga Hartarto dalam keterangan tertulis, yang dikutip *Liputan6.com*.

Kanada juga merupakan salah satu mitra dagang penting bagi Indonesia dengan nilai perdagangan antara kedua negara mencapai USD 4,3 miliar pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 37,14% dari tahun sebelumnya. Dari sisi investasi, Kanada menempati urutan ke-15 dengan nilai investasi USD 964 juta selama periode 2018-2022.

Hubungan ekonomi bilateral Indonesia-Kanada selama ini dinilai strategis mengingat kedua negara memiliki kepentingan ekonomi yang saling melengkapi. Indonesia dan Kanada merupakan produsen serta pengolah berbagai komoditas penting dan kerja sama antara keduanya dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi di masing-masing negara.

Menteri Mary Ng menyampaikan komitmen Kanada dalam pengembangan ekonomi bilateral dan kawasan dengan dirilisnya Canada Indo-Pacific Strategy (IPS) pada bulan November 2022. "Berbagai kunjungan delegasi bisnis baik Kanada maupun Indonesia diharapkan dapat lebih memperkuat hubungan dagang dan investasi kedua negara," ujar Menteri Mary Ng.

Dalam IPS, Kanada ingin meningkatkan hubungan perdagangan secara bilateral maupun di Kawasan antara lain melalui negosiasi Indonesia-Canada Comprehensive Economic Agreement (ICA-CEPA) maupun dalam Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity (IPEF) yang saat ini sedang dalam proses perundingan.

Menteri Mary Ng mengakui pentingnya peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bagi Pemerintah Indonesia. "Kami memahami berbagai perhatian Pemerintah Indonesia terkait BUMN, namun Kanada juga mengharapkan adanya perdagangan yang terbuka dan pasar yang kompetitif dalam skema perjanjian perdagangan bebas," kata Menteri Mary Ng.

Dalam pertemuan tersebut, Menteri Mary Ng mengharapkan agar kerja sama produk halal dapat diwujudkan segera. Kedua Menteri juga memiliki pandangan yang sama untuk saling mendukung dalam berbagai forum kemitraan antara lain dalam IPEF, Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) dan Financial Action Task Force (FATF).

Kedua Menteri memiliki visi yang sama untuk segera merampungkan perundingan ICA-CEPA tahun depan. Terwujudnya ICA-CEPA diharapkan dapat meningkatkan PDB Indonesia hingga USD 1,4 miliar, dan ekspor Indonesia ke Kanada diperkirakan akan meningkat sebesar USD 851 juta dalam jangka menengah. (***)

Pertemuan Menko Perekonomian RI dengan Menteri Kanada.
Sumber: *Liputan6.com*

WAPRES RESMIKAN KALSEL NATIONAL HALAL FAIR 2023

Wapres Resmikan Kalsel Halal Fair 2023. Sumber: *Setwapres.*

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah.

Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin mengungkapkan, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel), dengan dominasi sebanyak lebih dari 97 persen masyarakat muslim, menjadikan provinsi ini sebagai lokasi strategis pengembangan ekosistem syariah di masa depan.

"Saya yakin Kalimantan Selatan bisa menjadi simpul utama dalam peningkatan ekonomi dan keuangan syariah di masa mendatang, utamanya di wilayah Kalimantan," tegas Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin dalam sambutannya pada acara Pengukuhan KDEKS Provinsi Kalsel dan Peresmian Kalsel Nasional Halal Fair 2023 di Halaman Kantor Gubernur Kalimantan Selatan, Banjarmasin, Selasa (11/04/2023).

Lebih lanjut Wapres menyampaikan, sebagai langkah awal, penyelenggaraan Kalsel Nasional Halal Fair 2023 ini merupakan langkah yang baik. Sebab, kegiatan ini tidak hanya berupa penyampaian arahan-arahan, tetapi juga melibatkan keikutsertaan masyarakat setempat.

"Tidak hanya literasi ekonomi dan keuangan syariah yang semakin meningkat, tetapi juga semangat masyarakat untuk ambil bagian dalam mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah yang inklusif dapat terus tumbuh. "Untuk itu, saya menyambut baik penyelenggaraan acara ini," tambah Wapres, seperti diwartakan *wapresri.go.id*.

Pada kesempatan yang sama, Wapres pun mengungkapkan rasa kegembiraannya menyaksikan antusiasme warga dalam menyambut Kalsel Nasional Halal Fair 2023. "Saya merasa bangga dan bersyukur bisa hadir di sini, sehingga dapat menyaksikan langsung antusiasme masyarakat dalam menyemarakkan Ramadan, sekaligus menggelorakan semangat ekonomi dan keuangan syariah," papar Wapres.

Untuk itu, ia berharap agar kegiatan ini selain dapat menggerakkan roda ekonomi masyarakat, menambah literasi, juga dapat membawa manfaat bagi warga Kalsel pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya. "Kegiatan Kalsel Nasional Halal Fair saya harapkan dapat membawa kemaslahatan dan menjangkau komunitas luas," pungkas Wapres.

Sebelumnya, Gubernur Kalimantan Selatan Sahbirin Noor melaporkan bahwa penyelenggaraan Kalsel Nasional Halal Fair 2023 merupakan momentum untuk memperkenalkan berbagai macam produk halal di wilayah Kalsel, baik di bidang kuliner, wisata, maupun fesyen. Melalui kegiatan ini, ia berharap penguatan ekosistem syariah di Kalsel dapat terus maju dan berkembang. "Agar pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Kalsel semakin maju dan berkelanjutan," ungkap Sahbirin.

Hadir dalam acara ini Gubernur Kalimantan Selatan Sahbirin Noor beserta Ibu Raudatul Sahbirin Noor, Plt. Direktur Eksekutif KNEKS Taufik Hidayat, dan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. (***)

Getuk Lindri. Sumber: *Sajiansedap.grid.id*

DI BALIK KELEZATAN GETUK LINDRI JAJANAN JADUL YANG TETAP EKSIS

Getuk Lindri, jajanan khas Jawa Tengah yang sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Di balik rasanya yang lezat, apa saja titik kritis keharaman yang harus dicermati?

Oleh Prof. Dr. Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr.,
Auditor Senior LPPOM MUI

Kuliner yang lezat tidak harus mengacu pada makanan dari luar negeri seperti Korea, Jepang, China atau Eropa dan Amerika. Di dalam negeri juga terdapat sejumlah jajanan khas yang layak dinikmati. Salah satunya adalah getuk lindri, jajanan *tempo doeloe* yang keberadaannya masih tetap digemari hingga saat ini.

Getuk lindri merupakan jajanan tradisional yang sangat populer di Jawa Tengah, khususnya di Kota Magelang. Bahan utama getuk lindri adalah singkong kukus, gula pasir, garam dan kelapa parut. Pembuatan getuk lindri dilakukan dengan membersihkan singkong kukus dari sumbu yang ada ditengahnya, dan ditambahkan gula dan garam, kemudian ditumbuk sampai halus. Pada tahapan akhir ditambahkan pewarna dan pencetakan bentuk menggunakan cetakan tradisional, yang hasil akhirnya berbentuk memanjang dan dipotong sesuai selera, atau dimasukkan ke dalam gilingan getuk sehingga menjadi seperti mi dan dipotong

sesuai ukuran yang diinginkan. Adonan getuk lindri biasanya diberi pewarna seperti cokelat, hijau, dan merah muda, dan disajikan dengan parutan kelapa muda.

Meski dikenal sebagai jajanan kuno, hingga kini getuk lindri masih dapat ditemui dengan mudah di kota Magelang, Jawa Tengah. Getuk lindri juga dapat diperoleh melalui toko-toko *online*, atau dibuat sendiri di rumah.

SEJARAH GETUK LINDRI

Melansir dari laman *sejarahunik.net*, getuk merupakan makanan ringan asal Jawa Tengah, yang berawal pada zaman penjajahan Jepang. Beberapa pendapat menyebutkan bahwa di zaman tersebut bahan pangan pokok beras sangat langka, sehingga penduduk lokal Magelang memanfaatkan singkong atau ketela pohon sebagai makanan pokok pengganti beras.

Seorang penduduk desa Karet, Kota Magelang bernama Ali Mohtar mencoba berinovasi membuat makanan lezat berbahan singkong, karena ingin menikmati singkong dengan olahan yang berbeda. Singkong dikukus dan dihaluskan bersama gula. Proses penghalusan singkong dilakukan dengan cara manual yakni dengan ditumbuk di lesung hingga menimbulkan bunyi *tuk..tuk*.. Dari sinilah konon kata getuk berasal, sedangkan kata "lindri" menurut sejarawan J. FX. Horey, berasal dari cetakan yang digunakan untuk menggulung adonan getuk.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pembuatan getuk dapat dilakukan dengan peralatan modern. Namun masih banyak yang menumbuk getuk secara tradisional menggunakan lesung.

Selain rasanya yang enak, getuk lindri juga memiliki filosofi yang cukup dalam. Kabarnya, menurut masyarakat Jawa, jajanan ini merupakan simbol kesederhanaan, yang mengingatkan masyarakat di Jawa untuk selalu bersyukur dalam hal apapun

Warna warni getuk lindri. Sumber: *cookpad.com*

BAHAN BAKU DAN CARA PENGOLAHAN

Getuk lindri berbeda dengan getuk singkong lain pada umumnya. Oleh karena itu, bentuk, rasa dan cara pembuatannya juga terdapat beberapa perbedaan. Pada umumnya tekstur getuk singkong lebih kasar dan warnanya putih kecokelatan bahkan ada yang berwarna coklat karena menggunakan gula Jawa. Selain teksturnya sangat halus, getuk lindri memiliki warnayang sangat bervariasi, ada yang merah, putih, kuning, coklat hingga hijau.

Pakar kuliner Herti T dalam ulasannya di *cookpad.com* menjelaskan, bahan utama pembuatan getuk lindri adalah singkong, gula pasir, mentega, kelapa, Susu Kental Manis, garam dan pewarna makanan. Beliau menyarankan agar digunakan singkong mentega untuk mendapatkan tekstur yang lebih lembut.

Cara pembuatan getuk lindri sangat sederhana. Setelah singkong dicuci kemudian dikukus selama 45 menit, lalu didinginkan, dan ditumbuk atau dihaluskan dengan peralatan tertentu. Setelah singkong ditumbuk, dicampurkan mentega, garam, gula pasir dan susu kental manis. Semua bahan tersebut diaduk menggunakan tangan, dan diuleni sampai tercampur semua," tulis Herti.

Setelah adonan tercampur rata, kemudian dibagi sesuai dengan warna yang diinginkan, dan dicetak. Pencetakan juga dapat dilakukan menggunakan gilingan daging. Setelah dicetak, getuk lindri siap dihidangkan dengan parutan kelapa.

MANFAAT DAN ASPEK KEHALALANNYA

Guru Besar IPB University Prof. Dr. Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr., menjelaskan bahwa getuk lindri yang berbahan baku singkong sangat dianjurkan dikonsumsi sebagai pengganti nasi, karena singkong merupakan sumber

energi yang baik bagi tubuh, yang dapat meningkatkan stamina. Beberapa kandungan singkong yang bermanfaat adalah : (1) karbohidrat kompleks dan serat yang berfungsi dalam menjaga kesehatan saluran pencernaan, mengurangi peradangan, dan mengendalikan kadar gula darah, sehingga mampu menurunkan risiko terjadinya diabetes tipe 2 dan obesitas; (2) protein; dan (3) Kalium, kalsium, *zinc, magnesium, selenium, fosfor,* vitamin A, vitamin B, dan beragam jenis antioksidan, seperti *polifenol dan flavonoid* Bagi yang sedang diet, singkong rebus atau kukus juga baik dikonsumsi, karena pati resisten pada singkong juga berkontribusi mengurangi risiko obesitas dan diabetes.

Dengan berkembangnya berbagai inovasi terhadap olahan pangan berbahan dasar singkong, khususnya makanan getuk lindri, bagaimana aspek kehalalannya? Prof. Dr. Ir. Sedarnawati Yasni, M.Agr., yang juga auditor senior LPPOM MUI menjelaskan, pada dasarnya getuk lindri merupakan makanan yang halal dikonsumsi, karena bahan yang digunakan adalah singkong, gula, dan kelapa. Namun dalam berbagai inovasi yang dikembangkan masyarakat digunakan juga bahan-bahan lain yang berasal dari industri, misalnya susu kental manis, mentega, pewarna, dan perisa. Bahan-bahan tambahan tersebut harus dicermati kehalalannya dan keamanan pangannya, termasuk kemasan produk yang digunakan.

Umumnya bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan getuk lindri dapat dibeli di pasar dengan memperhatikan keberadaan logo halal pada kemasannya, sehingga diyakini kehalalan produk bahan baku.

Masih banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap hal ini, dengan alasan singkong adalah bahan nabati, padahal ada jenis singkong beracun, dan pewarna yang beredar masih banyak yang bukan *food grade,* artinya bukan untuk makanan. Sama halnya dengan perisa, masih ada yang beredar ke pelosok desa tanpa logo halal.

Oleh karena itu penting sekali dipastikan bahwa bahan baku pilihan yang diinginkan sudah tercantum logo halalnya, dan masih berlaku ketetapan halalnya, serta jelas masa kedaluwarsa produk.

Produk getuk lindri tidak tahan lama, sehingga ada produsen yang menggunakan pengawet untuk memperpanjang umur simpannya. Berkaitan dengan hal ini, perlu diperhatikan jenis dan dosis penggunaan bahan pengawet yang diperbolehkan BPOM, serta cara pengolahan singkong, cara pengemasan dan jenis kemasan yang digunakan. Jika pengemasan getuk lindri secara manual, perlu diperhatikan kebersihan peralatan, dan kepastian kehalalan jenis bahan kemasan yang aman bagi produk pangan tersebut.

Mempertimbangkan kemudahan pengolahan getuk lindri, bagi masyarakat yang senang variasi rasa getuk, sekaligus meningkatkan nilai gizinya, dapat membuat sendiri dengan meningkatkan kadar protein (misalnya hancuran kacang hijau rebus), gula merah (untuk meningkatkan aroma dan rasa manis), atau menggunakan perisa dan pewarna alami (seperti daun pandan, buah naga), tidak menggunakan susu kental manis (kadar gula tinggi, kadar protein rendah), memperhatikan kadar air produk, dan kemasan plastik *food grade* yang jelas komposisinya.

"Kabar baiknya, saat ini telah banyak jajanan getuk lindri yang sudah bersertifikat halal, sehingga konsumen bisa memilih produk yang sudah pasti terjamin halal," kata Sedarnawati (***).

Masih banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap hal ini, dengan alasan singkong adalah bahan nabati, padahal ada jenis singkong beracun, dan pewarna yang beredar masih banyak yang bukan *food grade*, artinya bukan untuk makanan.

LABORATORIUM
LPPOM MUI
Advance Testing with Integrity

KAN
Komite Akreditasi Nasional
LP-1040-IDN

ilac-MRA

Hubungi Kami
Scan QR Code
atau WhatsApp Ke
+62 811-1139-207

PENGUJIAN DNA HEWAN UNTUK KLAIM & SERTIFIKASI VEGAN

Siapa Kami?

Laboratorium LPPOM MUI adalah Laboratorium **Pertama** dan **satu-satunya** yang terakreditasi **di Indonesia** untuk pengujian ***Animal Free*** **(Klaim Vegan)**

Berdasarkan Peraturan BPOM nomor 31 Tahun 2018:

Pencantuman logo Vegan dan/atau tulisan Vegan harus dibuktikan dengan analisis **asam deoksiribonukleat (DNA)** yang dilakukan oleh **laboratorium terakreditasi** atau laboratorium yang ditunjuk pemerintah

Keunggulan Kami

- **Terakreditasi KAN**
- **Tersedia pengujian Fast Track & Flash**
- **Harga kompetitif**

Tersedia Animal-Free Program dengan layanan Sebagai Berikut

- *RISK ASSESMENT FROM THE ANIMAL DERIVED INGREDIENT*
- *ANIMAL DNA TESTING*

LABORATORIUM
LPPOM MUI
Advance Testing with Integrity

KAN
Komite Akreditasi Nasional
LP-1040-IDN

ilac-MRA

Grow Your Business With Us

Hubungi Kami
Scan QR Code
atau WhatsApp Ke
+62 811-1139-207

Siapa Kami?

Laboratorium **HALAL** dan **VEGAN** pertama di Indonesia yang sudah terakreditasi ISO 17025 dan terus melakukan pengembangan untuk pengujian kualitas dan keamanan produk **pangan, farmasi, dan kosmetika**

Keunggulan Kami

- Tersedia Pengujian Fast Track & Flash
- Harga kompetitif
- Support QC dan RnD
- Menyediakan Raw Data & Diskusi
- Terbuka untuk Audit Vendor
- Online Service (Sistem Oligo)
- Menyediakan jasa sampling & pick up sample

Industri Farmasi

Industri Farmasi | Uji Vegan (Animal Free) | Uji DNA Spesies Hewan (Babi & Sapi) | Residu Pelarut (Etanol, Metanol, dll) | Logam Berat | Cemaran EG & DEG dalam Produk | Cemaran EG & DEG dalam Bahan Baku | Polinuklir | Cemaran organik

Industri Kosmetik

Uji Vegan (Animal Free) | Animal Free Verification | Uji DNA Spesies Hewan (Babi & Sapi) | Residu Pelarut (Etanol, Metanol, dll) | Logam Berat (PerBPOM No. 12/2019) | Mikroba (PerBPOM No. 12/2019) | 1,4- Dioxane (PerBPOM No. 12/2019) | Cemaran EG & DEG dalam Produk | Cemaran EG & DEG dalam Bahan Baku | Niacin & Niacinamide| Higiene Monitoring (Udara & Fasilitas)

Industri Makanan & Minuman

Termasuk: Hotel, Restoran, Katering, & Rumah Sakit

Uji Vegan (Animal Free) | Uji DNA Spesies Hewan (Babi & Sapi) | Residu Pelarut (Etanol, Metanol, dll) | Higiene Monitoring (Udara & Fasilitas) | Uji Air Minum (Permenkes No.2 tahun 2023) | Uji Air Bersih (Permenkes No. 2 tahun 2023) | Mikrobiologi, Formalin, Boraks, Metanil Yellow, Rodhamin B (Permenkes No. 2 Tahun 2023)

Pelatihan & Konsultasi

Pengujian Halal (DNA Babi menggunakan Real-time PCR) | Pengujian Halal (Uji Residu Etanol menggunakan GC-FID) | Pengenalan ISO 17025 | Pengujian Mikrobiologi

@lab.lppommui | LPPOM MUI Laboratory | e-halallab.com | +62 811-1139-207

Fiqhul Maidah

HALAL HARAM KREDIT LEASING

Lembaga *leasing* muncul sebagai alternatif penyedia dana dengan cara cepat dan mudah. Namun, banyak yang mempertanyakan mengenai halal haram praktek *leasing* tersebut. Bagaimana MUI menyikapi hal tersebut?

Dalam beberapa tahun terakhir muncul fenomena baru, yakni maraknya praktek *leasing* yang merugikan masyarakat sebagai konsumen. Begitu maraknya masalah *leasing*, sehingga mencatat pembiayaan *leasing* menjadi sengketa konsumen yang paling sering terjadi.

Dalam beberapa kasus, konsumen menjadi pihak yang paling sering dirugikan karena ketidaktahuan akan hak dan kewajiban dalam pembiayaan *leasing*. Konsumen pembiayaan *leasing* belum sepenuhnya mendapatkan perlindungan akibat hilangnya kemampuan bayar mereka.

Akibatnya, sering terjadi penarikan paksa kendaraan yang dibeli oleh konsumen dengan pembiayaan *leasing*, akibat keterlambatan pembayaran. Atau konsumen dipaksa membayar biaya denda dan biaya lainnya yang tidak diinformasikan di awal oleh pelaku usaha.

Kondisi tersebut tentu sangat meresahkan masyarakat. Bagaimana hukum *leasing* menurut ajaran Islam? Tidak adakah lembaga *leasing* yang halal, yang dalam prakteknya tidak merugikan konsumen maupun lembaga *leasing*?

PENJELASAN MUI

Menanggapi fenomena *leasing* tersebut, MUI sebenarnya telah mengeluarkan fatwa, yakni Fatwa Dewan Syariah Nasional(DSN) MUI, Nomor 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah dan Fatwa DSN MUI Nomor 44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Pembiayaan Multijasa.

Dalam fatwa tersebut, lembaga pembiayaan *leasing* dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Sedangkan layanannya dikenal dengan istilah ijarah, yakni transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa, serta kafalah, yakni jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga dalam rangka memenuhi kewajiban dari pihak yang ditanggung (*makful anhu*).

Fatwa DSN MUI tahun 2000 menjelaskan, kebutuhan masyarakat untuk memperoleh manfaat suatu barang sering memerlukan pihak lain melalui akad ijarah. Akad adalah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrag*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Kebutuhan masyarakat untuk memperoleh jasa pihak lain guna melakukan pekerjaan tertentu melalui akad *ijarah* dengan pembayaran upah (*ujrah/fee*), dapat dilayani oleh lembaga keuangan syari'ah (LKS) melalui akad pembiayaan ijarah. Namun, agar akad tersebut sesuai dengan ajaran Islam, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang akad ijarah untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Salah satu bentuk pelayanan jasa keuangan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah pembiayaan multi jasa, yaitu pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Agar pelaksanaan transaksi tersebut sesuai dengan prinsip syariah, Dewan Syariah Nasional MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang pembiayaan multijasa untuk dijadikan pedoman.

Menurut DSN MUI, pembiayaan Multijasa hukumnya boleh (jaiz) dengan menggunakan akad Ijarah atau Kafalah. Dalam hal LKS menggunakan akad ijarah, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam Fatwa Ijarah.

Adapun dalam hal LKS menggunakan akad *kafalah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam Fatwa Kafalah. Dalam kedua pembiayaan multijasa tersebut, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau fee. Besarnya *ujrah* atau *fee* harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk prosentase.

DSN MUI juga menetapkan bahwa rukun dan syarat *ijarah*:

1. *Sighat Ijarah*, yaitu ijab dan qabul berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berakad (berkontrak), baik secara verbal atau dalam bentuk lain.
2. Pihak-pihak yang berakad: terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa dan penyewa/pengguna jasa.
3. Objek akad ijarah adalah: (a). manfaat barang dan sewa; atau (b). manfaat jasa dan upah.

Sedangkan ketentuan obyek ijarah mekiputi:

1. Manfaat dari penggunaan barang dan/atau jasa
2. Manfaat barang atau jasa harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak.
3. Manfaat barang atau jasa harus yang bersifat dibolehkan (tidak diharamkan).
4. Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syari'ah.
5. Manfaat harus dikenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidaktahuan) yang akan mengakibatkan sengketa.
6. Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga dikenali dengan spesifikasi atau identifikasi fisik.
7. Sewa atau upah adalah sesuatu yang dijanjikan dan dibayar nasabah kepada LKS sebagai pembayaran manfaat. Sesuatu yang dapat dijadikan harga dalam jual beli dapat pula dijadikan sewa atau upah dalam Ijarah.
8. Pembayaran sewa atau upah boleh berbentuk jasa (manfaat lain) dari jenis yang sama dengan obyek kontrak.
9. Kelenturan (*flexibility*) dalam menentukan sewa atau upah dapat diwujudkan dalam ukuran waktu, tempat dan jarak. (***)

Akad adalah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrag), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Pendaftaran Sertifikasi Halal. Sumber: *katadata.co.id*

AGAR SERTIFIKASI HALAL BERJALAN LANCAR

Ir. Muti Arintawati, M.Si
Direktur Utama LPPOM MUI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Merujuk pada peraturan pemerintah, produsen yang hendak memasarkan produknya di Indonesia wajib mengantongi sertifikat halal. Sehubungan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengurus sertifikat halal untuk beberapa produk yang kami pasarkan.

Agar pelaksanaan pemeriksaan kehalalan produk yang kami ajukan dapat berjalan lancar, mohon informasi dan penjelasan mengenai apa saja yang harus dipersiapkan agar proses sertifikasi halal berjalan lancar?

Demikian pertanyaan kami, atas jawaban dan penjelasannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Fitriani Hanifa
Aceh Singkil
Nangroe Aceh Darussalam

Jawaban

Alaikumsalam Wr. Wb.

Ibu Fitriani yang kami hormati, terima kasih atas pertanyaan dan ketertarikan Ibu untuk mengurus sertifikat halal atas produk yang hendak Anda pasarkan. Sebelum menjawab pertanyaan Anda, dapat kami jelaskan bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 ditegaskan bahwa produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal.

Ketententuan wajib sertifikasi halal dilakukan secara bertahap, yang diawali dengan wajib sertifikat halal untuk produk makanan dan minuman pada 17 Oktober tahun 2024 mendatang. Dengan demikian, sangat tepat bila Anda secepatnya mengurus sertifikat halal.

Lalu, apa yang harus dilakukan agar proses sertifikasi halal dapat berjalan lancar? Seperti diketahui, salah satu faktor yang membuat proses sertifikasi halal tidak berjalan sesuai jadwal adalah kekuranglengkapan dokumen yang dibutuhkan saat dilakukan pemeriksaan dokumen.

Ketidaklengkapan dokumen tersebut bisa disebabkan oleh ketidaktahuan pelaku usaha mengenai apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajukan sertifikasi halal. Oleh karena itu, sangat dianjurkan agar sebelum mengajukan sertifikasi halal Anda mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai apa saja yang harus dipersiapkan.

Di sisi lain, kami selaku Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) bersama pemerintah dan pemangku kepentingan lain juga berusaha mengatasi potensi hambatan yang mungkin timbul pada proses sertifikasi halal, terutama untuk produk yang berbahan baku hewani.

Salah satunya dengan melakukan sertifikasi halal kepada para pengelola Rumah Potong Hewan (RPH) dan Rumah Potong Unggas (RPU). Hal ini perlu dilkakukan mengingat daging merupakan bahan yang titik kritis keharamannya cukup tinggi. Dengan menyediakan daging yang telah bersertifikat halal, diharapkan pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi bahan baku yang sudah terjamin kehalalannya.

Mengenai pendaftaran sertifikasi halal, saat ini ada dua mekanisme yang bisa dilalui pelaku usaha untuk memperoleh sertifikat halal, yaitu melalui jalur reguler dan jalur pernyataan mandiri (*self-declare*).

Untuk mendapatkan sertifikasi halal melalui *self declare*, sebelum mendaftarkan secara *online* ke Badan Pelaksana Jaminan Produk Halal (BPJPH) pelaku usaha harus memenuhi beberapa syarat, antara lain produknya tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya, proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana, memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), dan memiliki lokasi, tempat, dan alat Proses Produk Halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat dan alat proses produk tidak halal. (*Selengkapnya baca Jurnal Halal edisi 163*)

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam proses sertifikasi halal melalui jalur regular antara lain:

1. **Data Pelaku Usaha**
   Pelaku usaha harus memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) yang berfungsi untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial atau operasional.

2. **Nama dan Jenis Produk**
   Nama dan produk yang diajukan harus sesuai dengan nama dan jenis produk yang tercatat.

3. **Data Produk dan Bahan yang Digunakan**
   Produk dan bahan yang digunakan harus dijamin halal yang dibuktikan dengan sertifikat halal. Apabila bahan tersebut berasal dari alam dan tidak melewati proses pengolahan, maka tidak perlu menggunakan sertifikat halal. Bahan tersebut termasuk kategori tidak berisiko mengandung bahan haram.

4. **Proses Pengolahan Produk**
   Dokumen yang diserahkan ke BPJPH untuk mengajukan sertifikat halal memuat keterangan antara lain: cara pembelian, penerimaan, penyimpanan, pengolahan, pengemasan dan penyimpanan produk jadi. Hal ini penting karena proses pengolahan terkadang kurang diperhatikan sehingga bisa menyebabkan suatu produk tidak halal.

Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)

Sistem JPH ini menjadi kewenangan dari kepala BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Kemudian, JPH dalam hal ini adalah kepastian hukum terhadap kehalalan suatu Produk yang dibuktikan dengan Sertifikat Halal.

Setelah seluruh persyaratan di atas terpenuhi, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan sertifikasi halal ke BPJPH dengan mengakses *ptsp.halal.go.id.* Selanjutnya BPJPH akan mengecek kelengkapan dokumen dan menetapkan lembaga pemeriksa halal (LPH) yang akan melakukan audit, menguji kehalalan produk dan melaporkan hasilnya ke Komisi Fatwa MUI. Berdasarkan ketetapan halal dari MUI, kemudian BPJPH menerbitkan sertifikat halal.

Demikian penjelasan kami, semoga menjawab pertanyaan Anda.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

MENGENAL REKAYASA GENETIKA DAN KLONING

Domba Dolly. Sumber: *freepik*

Prof. Khaswar Syamsu, PhD
Guru Besar Departemen Teknologi Industri Pertanian
Kepala Pusat Kajian Sains Halal IPB University
Koordinator Tenaga Ahli LPPOM MUI

Kelahiran domba Dolly yang merupakan hasil kloning tanpa melalui proses perkawinan pada tahun 1996 telah menggemparkan dunia. Kemajuan teknologi telah mengubah wajah peradaban manusia. Ke depan akan makin banyak bermunculan produk-produk baru hasil rekayasa genetika dan kloning.

lagen dan keratin pada tulang, kulit dan rambut; Protein katalitik (enzim-enzim). Enzim merupakan tipe protein yang paling banyak ditemui dimana lebih dari 2000 enzim yang telah diketahui; Protein transport seperti hemoglobin dan serum albumin dalam darah; Protein pengatur seperti hormon insulin dan hormon lainnya; dan Protein pelindung seperti antibodi.

Semua protein diproduksi berdasarkan perintah sesuai dengan kode yang ada pada gen (*genetic code*). Gen menyediakan instruksi bagi segala fungsi sel dan diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga gen disebut juga sebagai cetak biru (*blue print)* suatu organisme. Karena itu, tinggi badan, warna kulit, warna biji mata, bentuk rambut, bentuk wajah, golongan darah, sidik jari, penyakit turunan, bentuk hidung dan sebagainya pada manusia diwariskan dari orang tua kepada anaknya melalui gen.

Pada abad ke-19, seorang ahli botani Austria bernama Gregor Mendel melakukan percobaan dengan mengawinsilangkan tanaman kacang-kacangan untuk sampai kepada kesimpulan bahwa suatu faktor X yang tak terlihat (belakangan dikenal sebagai gen) dalam serbuk sari tanaman (bagian jantan pada tanaman) dan putik (bagian betina pada tanaman) meneruskan beberapa sifat/karakteristik dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hasil penelitian Mendel ini menjadi dasar pengetahuan dan pengertian tentang keturunan dan genetika.

Namun, jauh sebelum Mendel mengungkapkan secara ilmiah, selama ribuan tahun petani dan peternak dengan kearifan tradisional-nya (*indigenous knowledge*) telah mengawinsilangkan tanaman dan hewan dalam proses pemuliaan secara konvensional (*breeding*) untuk mendapatkan bibit-bibit yang unggul.

Adalah James Watson dan Francis Crick pada tahun 1953 yang mengungkapkan struktur DNA (asam deoksiribo nukleat) dan menjelaskan bagaimana sel menyimpan, menduplikasikan dan meneruskan informasi genetik dari generasi ke generasi. Mereka menggambarkan struktur molekul DNA sebagai struktur kompleks tiga dimensi yang menyerupai tangga terpuntir.

Sisi-sisi tangga terdiri dari molekul gula deoksiribosa dan molekul fosfat secara berselang seling, sedangkan anak tangga yang menghubungkan

barat pisau bermata dua, teknologi yang telah mengakibatkan perubahan tersebut, bisa dibawa ke arah yang lebih baik atau sebaliknya ke arah yang lebih buruk bagi manusia dan kemanusiaan, tergantung kepada manusia yang menggunakannya (*the man behind the gun*).

Untuk memahami rekayasa genetika dan kloning adalah penting untuk melihat kembali konsep dasar biologi tentang gen dan kaitannya dengan sintesa protein.

Protein adalah molekul organik terbesar dalam sel hidup, yaitu 40% sampai 70% dari berat kering sel. Protein memiliki beberapa fungsi biologis, diantaranya protein struktural seperti ko-

sisi-sisi tangga adalah basa nitrogen yang berikatan satu sama lain dengan ikatan hidrogen. Ada empat jenis basa berbeda pada DNA, yaitu Thymine (T), Cytosine (C), Adenin (A), dan Guanine (G). Untuk temuannya ini, Watson dan Crick memperoleh hadiah Nobel pada tahun 1962.

DNA terdapat dalam chromosom dan mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai bahan genetik yang mengendalikan/menentukan keturunan, dan menghasilkan RNA (asam ribo nukleat) yang mengarahkan dan menentukan sintesa semua jenis protein. DNA juga ada di luar kromosom dalam bentuk plasmid yang bisa bereplikasi sendiri dan menjadi vektor pembawa gen donor dalam rekayasa genetika.

Dalam keadaan normal, basa Adenin selalu berpasangan dengan basa *Thymine*, sedangkan basa *Guanine* selalu berjodoh dengan basa *Cytosine*. Urutan pasang basa (*DNA Sequence*) berbeda-beda dari satu gen ke gen yang lain, yang akan menentukan jenis gen itu. Manusia memiliki lebih dari 3 miliar pasang basa (*base pairs*) yang membentuk lebih dari 100 ribu gen.

Apabila pasangan basa pada manusia ini dituliskan pada selembar kertas maka akan memerlukan lebih dari 200 ribu lembar kertas, atau lebih dari 200 buku yang masing-masing berisi 1000 halaman. Oleh Yang Maha Pencipta, informasi genetik yang bila ditulis memerlukan lebih kurang 200.000 lembar kertas ini hanya dikemas sangat kecil dalam kromosom yang ada dalam inti sel.

Suatu keajaiban karunia Yang Maha Pencipta, adalah kenyataan bahwa seluruh makhluk hidup, mulai dari mikroorganisme satu sel sampai kepada tanaman, hewan dan manusia yang memiliki milyaran sel mempunyai kemampuan menggunakan kode genetik yang sama. Karena itu dimungkinkan untuk memindah-mindahkankan gen melewati batas spesies; dari mikroba ke tanaman, dari hewan ke mikroba ataupun dari manusia kepada hewan, dan sebagainya.

REKAYASA GENETIKA

Pada tahun 1973, pakar biokimia, bernama Herbert Boyer dari University of California di San Francisco dan Stanley Cohen dari Stanford University membuktikan bahwa suatu gen yang menghasilkan satu jenis protein tertentu yang dihasilkan oleh suatu makhluk memungkinkan untuk dipindahkan ke makhluk lain sehingga makhluk lain tersebut juga bisa menghasilkan protein yang sama. Hasil penelitiannya melahirkan ilmu baru yang disebut dengan rekayasa genetika.

Teknik rekayasa genetika untuk membuat protein rekombinan secara ringkas adalah dengan memotong DNA (gen) target dari organisme donor (gen asing) dan DNA plasmid menggunakan enzim restriksi (*restriction endonuclease*) yang sama, kemudian menggabungkan kedua DNA yang berasal dari sumber yang berbeda tersebut menggunakan enzim ligase.

Hasil penggabungan kedua jenis DNA yang berbeda tersebut menghasilkan DNA jenis baru yang disebut dengan molekul DNA rekombinan dalam bentuk plasmid rekombinan yang membawa gen asing. Plasmid rekombinan tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam sel induk (proses transformasi) untuk dikembangbiakkan guna menghasilkan protein rekombinan baru yang dihasilkan oleh gen asing tersebut.

Sebagai tindak lanjut penemuan ini maka pada tahun 1982 dihasilkan protein rekombinan berupa hormon insulin oleh bakteri *Eschericia coli* dengan gen yang berasal dari pankreas babi. Sebelumnya, bakteri *E. coli* tidak menghasilkan hormon insulin karen insulin hanya dihasilkan oleh pankreas babi atau sapi.

Dengan memindahkan gen penghasil insulin dari pankreas babi atau sapi ke plasmid dalam bakteri *E coli* melalui rekayasa genetika maka *E coli*

Genetika Pertanian Jagung. Sumber: *swadayaonline*

mampu menghasilkan hormon insulin dalam jumlah banyak dan dalam waktu yang singkat. Gen yang bertanggung jawab untuk menghasilkan hormon insulin juga dapat diambil dari pankreas manusia yang kemudian dipindahkan ke bakteri *E.coli* untuk menghasilkan hormon humulin (*human insulin*).

Setelah keberhasilan menghasilkan hormon insulin rekombinan tersebut maka banyak lagi produk produk protein rekombinan lain yang dihasilkan melalui rekayasa genetika. Industri pangan juga telah menggunakan bakteri dan khamir terekayasa (mikroba rekombinan) untuk menghasilkan vitamin dan nutrisi suplemen. Lebih dari 70% keju di Amerika Serikat dibuat menggunakan enzim rekombinan (*chymosine)* menggantikan enzim rennin yang berasal langsung dari hewan.

Berikutnya pada tahun 1996 tanaman kedelai dan jagung transgenik telah dipasarkan secara komersial. Tanaman tersebut membawa gen penghasil protein toksin (bioinsektisida) dari bakteri *Bacillus thuringiensis (Bt*) yang memberikan kemampuan bagi tanaman transgenik tersebut untuk menghasilkan bioinsektisida sendiri sehingga tanaman menjadi tahan terhadap serangan ulat (larva serangga).

Sekarang telah dihasilkan berbagai tanaman transgenik (canola, jagung, kapas, pepaya, kentang, kedelai, tomat, beras, pisang, tembakau) dengan sifat-sifat antara lain tahan serangan ulat (larva serangga), toleran terhadap herbisida, memiliki asam lemak tertentu yang tinggi, tahan virus, dapat memperlambat kematangan dan kebusukan, mengandung vitamin A, mengandung vaksin, dan sebagainya.

Proses rekayasa genetika secara positif telah menghasilkan produk-produk baru dengan segala kelebihannya. Proses rekayasa genetika juga memungkinkan untuk memperbaiki/mengganti gen-gen manusia yang rusak karena penyakit keturunan (terapi gen).

Namun dilain pihak, proses rekayasa genetika juga bisa saja memindah-mindahkan gen dari hewan nonhalal ke tanaman atau mikroorganisme untuk menghasilkan protein hewan nonhalal tersebut pada tanaman atau mikroorganisme.

Bahkan tidak tertutup pula kemungkinan untuk memindah-mindahkan gen manusia pada hewan dan mikroorganisme untuk menghasilkan protein manusia pada hewan dan mikroorgansime. Apakah hal demikian dibolehkan secara syar'i? Tentu memerlukan diskusi yang mendalam antara ilmuwan yang memahami ayat-ayat *kauniyah* dengan para ulama yang memahami ayat-ayat *qauliyah*.

KLONING

Sedikit berbeda dengan tanaman dan mikroorganisme, pada hewan otak-atik gen lebih banyak dikerjakan melalui proses kloning. Kloning adalah proses untuk pembuatan klon, yaitu dua atau lebih individu yang sama informasi genetiknya tapi mungkin berbeda umurnya, dimana informasi genetik satu atau lebih individu berasal dari informasi genetik satu individu yang lain. Proses secara alami yang agak mirip dengan proses kloning adalah peristiwa terjadinya anak kembar dari sel telur yang sama sehingga mempunyai derajat kemiripan yang sangat besar.

Istilah *clone* (klon) pertama kali diperkenalkan oleh ilmuwan biologi Inggris, JBS Haldane pada tahun 1963 dalam pidatonya yang berjudul "Biological Possibilities for the Human Species of the Next Ten-Thousand Years". Namun jauh sebelum itu pada tahun 1938, ahli embriologi Jerman, Hans Spemann telah mengemukakan eksperimen untuk memindahkan satu inti sel ke dalam sel telur tanpa inti.

Pada tahun 1951, ilmuwan di Laboratorium Robert Briggs, Philadelphia, USA berhasil mencangkokkan inti sel embrio katak ke dalam sel telur katak lain yang tidak subur. Berikutnya, beberapa klaim keberhasilan kloning sel-sel embrio terhadap tikus, katak, sapi, domba dilontarkan oleh beberapa peneliti dari Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat.

Adalah pada tahun 1996, Ian Wilmut dan Keith Campbell dari Roslin Institute, Skotlandia yang pertama kali berhasil mengklon domba dari sel-sel domba dewasa dan diberi nama domba Dolly. Proses kloning domba Dolly secara garis besar adalah dengan mengambil inti sel (berisi DNA) dari kelenjar susu domba Finn Dorset, kemudian dimasukkan kedalam sel telur domba lain (domba Scottish Blackface) yang telah dibuang inti selnya.

Secara *in vitro*, dengan menggunakan kejutan arus listrik, inti sel domba Finn Dorset bergabung dengan sel telur tanpa inti pada domba Scottish

Kloning adalah proses untuk pembuatan klon, yaitu dua atau lebih individu yang sama informasi genetiknya tapi mungkin berbeda umurnya, dimana informasi genetik satu atau lebih individu berasal dari informasi genetik satu individu yang lain.

Blackface sehingga membentuk sel telur dengan inti baru dan setelah 6 hari berkembang menjadi embrio domba kloning. Selanjutnya embrio hasil kloning ini dicangkokkan ke rahim domba Scottish Blackface yang lain, sehingga kemudian domba Scottish Blackface melahirkan kembaran (kloning) domba Finn Dorset.

Positifnya, proses kloning dapat digunakan untuk menyelamatkan hewan yang terancam punah misalnya, atau menghasilkan organ-organ untuk ditransplantasikan (terapi kloning), atau membuat sel telur buatan sehingga perempuan mandul tanpa sel telur dapat mengandung anak sendiri.

Keberhasilan kloning pada domba ini telah membuka kemungkinan juga untuk dilakukan pada manusia. Hal itu telah dilakukan oleh peneliti dari Roslin Institute dengan melahirkan domba Polly, yaitu domba transgenik yang membawa gen manusia. Bahkan, misalnya, dengan mengambil sel dari kulit, rambut atau kuku dari mummi Firaun atau Hitler, tidak mustahil dapat saja dilahirkan kloning manusia baru yang merupakan generasi baru dari Firaun atau Hitler.

Positifnya, proses kloning dapat digunakan untuk menyelamatkan hewan yang terancam punah misalnya, atau menghasilkan organ-organ untuk ditransplantasikan (terapi kloning), atau membuat sel telur buatan sehingga perempuan mandul tanpa sel telur dapat mengandung anak sendiri.

Keberhasilan kloning dan ancaman yang mungkin timbul digambarkan dengan apik dan menarik dalam film fiksi ilmiah "*Jurassic Park*". *Jurassic Park* adalah sebuah novel karya Michael Crichton yang diterbitkan pada tahun 1990, dan kemudian diadaptasi dalam sebuah film yang disutradarai oleh Steven Spielberg.

Dalam cerita fiksi tersebut, Taman Jurassic berisikan dinosaurus, yang "diciptakan" kembali melalui DNA dinosaurus yang ditemukan dalam tubuh nyamuk yang terjebak dalam fosil kayu. DNA tersebut berasal dari darah dinosaurus yang dihisap nyamuk tersebut, dan untuk menyempurnakannya (karena kadang-kadang susunan DNA-nya sudah tidak sempurna) digunakan DNA reptil atau amfibi. Para ilmuwan kloning pada mulanya sangat gembira ketika mereka menemukan cara untuk "menciptakan" kembali dinosaurus.

Namun para ilmuwan tersebut menjadi cemas ketika mengetahui bahwa dinosaurus-dinosaurus tersebut ternyata mampu berkembang biak dan malahan menjadi malapetaka karena dinosaurus tersebut terlepas dari kandang dan memburu rombongan ilmuwan dan orang orang yang sedang menjalani tur keliling taman Jurassic. Film fiksi tersebut menyampaikan pesan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan tanpa kendali dapat berujung kepada malapetaka kepada manusia dan kemanusiaan.

Bagaimana Islam menyikapi perkembangan teknologi, terutama di bidang cloning dan rekayasa genetika, ulasannya akan diturunkan pada *Jurnal Halal* edisi 164 mendatang. (***)

Laksamana Cheng Ho. Sumber: *historia.id*

LAKSAMANA CHENG HO PANGLIMA ISLAM, PENJELAJAH DUNIA

Di sejumlah kota di Indonesia terdapat beberapa bangunan masjid yang bentuknya berbeda dengan bangunan masjid lain pada umumnya. Kental dengan nuansa budaya China, itulah Masjid Muhamad Cheng Ho yang didedikasikan untuk mengenang kisah perjuangan Laksamana Cheng Ho menyebarkan ajaran Islam di Nusantara.

Salah satu masjid Cheng Ho yang cukup terkenal terletak di Jalan Gading No. 2, Kota Surabaya, bernama Masjid Muhamad Cheng Ho. Masjid tersebut selama ini tidak hanya dijadikan tempat ibadah shalat, namun juga menjadi ruang kontemplasi untuk belajar sejarah panjang tentang keimanan dan kebudayaan.

Di masjid itu pula masyarakat bisa mempelajari sejarah perjuangan Laksamana Cheng Ho. Dalam catatan sejarah dunia, Laksamana Cheng Ho atau masyarakat tradisional Hanzi, China menyebut dengan Zheng He, adalah seorang pelaut dan penjelajah muslim asal China yang sangat terkenal. Di antara penjelajahannya adalah ekspedisi ke Nusantara dan Taiwan antara tahun 1405 hingga 1433.

PELAUT TANGGUH PEMBERANI

Cheng Ho lahir di Yunnan pada tahun 1371 Masehi dengan nama Ma He, dari pasangan Ma Hazhi dan Wen. Ia adalah keturunan Suku Hui, suku minoritas di China yang mayoritas beragama Islam. Cheng Ho dilahirkan dari marga Ma yang berarti Muhammad. Ayah dan kakeknya adalah muslim yang telah menunaikan ibadah haji ke Makkah.

Sejak kecil Cheng Ho sudah sering mendengar cerita perjalanan kakek dan ayahnya di Makkah. Cerita itu benar-benar menginspirasi Cheng Ho untuk dapat melakukan perjalanan seperti mereka. Sejak muda ia merupakan sosok yang sangat pemberani dan Tangguh, yang kemudian menjadi orang kepercayaan Kaisar Yong Lee, kaisar ketiga Dinasti Ming.

Oleh karena keberanian dan kecerdasannya dalam berdiplomasi, ia diangkat menjadi orang kepercayaan Pangeran Yan. Kemudian Pangeran Yan yang kemudian naik menduduki tahta kekaisaran Dinasti Ming memberi tugas baru kepada Cheng Ho dengan mengangkatnya menjadi seorang laksamana. Sebagai sosok yang pemberani Cheng Ho mengemban tugas untuk menjelajahi wilayah samudera sebagai perwakilan kaisar. Kaisar sangat senang dan bangga sekali terhadapnya karena ini dinilai sebagai salah satu cara untuk mengembalikan kejayaan Tingkok setelah jatuhnya dinasti Mongol di tahun 1368.

Pada tahun 1405 Laksamana Cheng Ho memulai perjalanannya menjelajah dunia dengan membawa armada laut yang sangat besar sepanjang sejarah. Pelayaran pertamanya meliputi daerah Champa atau kini Vietnam, Jawa, Palembang, Laut Aru, Malaka.

Laksamana Cheng Ho menghabiskan hampir sebagian hidupnya memimpin armada besarnya untuk menjelajahi lebih dari 30 negara. Bayangkan, ketika itu ia sudah memimpin lebih dari 200 awak kapal beserta 30.000 orang di dalamnya. Sungguh sebuah pencapaian yang luar biasa.

Cheng Ho juga dikenal sebagai diplomat ulung yang mampu membangun hubungan multilateral dengan beberapa kerajaan di dunia, sekaligus menyebarkan ajaran Islam di setiap wilayah yang ia kunjungi. Pengaruhnya dalam menyebarkan Islam telah merambah hingga ke Asia Tenggara,

khususnya dalam menyebarkan ajaran Islam dan budaya China ke Nusantara.

Penulisn Miftah Yusufpati dalam ulasannya di *Sindonews.com* menyebutkan, kisah Laksamana Cheng Ho menyebarkan Islam di Nusantara atau Indonesia cukup membekas. Hanya saja, pada saat Cheng Ho datang ke Indonesia, masyarakat Indonesia sudah banyak yang memeluk Islam.

Dalam buku berjudul *Islam Indonesia dan China: Pergumulan Santri Indonesia dan Tiongkok*, karya Fatquri Hua disebutkan, selama misi penyebaran Islam di Nusantara, Cheng Ho bertemu dengan orang-orang yang telah memeluk agama Islam.

DUTA KERAJAAN DAN PENJAGA LAUTAN

Sebagai duta Kerajaan Tiongkok, dia pun bertemu dengan Raja Majapahit. Setelah mendapat izin dari Raja Majapahit, Cheng Ho kemudian mulai menyebarkan ajaran Rasulullah saw. dan Islam semakin cepat menyebar di Indonesia.

Perjalanan panjang Laksamana Cheng Ho berlayar mengarungi Samudra dilakukan dalam beberapa periode. Tempat-tempat yang disinggahinya adalah pelabuhan-pelabuhan Jawa, Sri Lanka, Auvilon, Kocin, Kalkuita India, selat Hormuz, Jeddah, Mogadisco, hingga Malindi. Setidaknya ada 7 periode yang menjadi masa-masa pelayaran armada China yang dipimpin oleh Laksamana Cheng Ho, berlangsung hampir mencapai tiga dekade, antara tahun 1405 hingga 1433.

Laksamana Cheng Ho juga mengunjungi kerajaan-kerajaan di daratan sekitar Samudra Hindia. Saat itu, Cheng Ho banyak singgah di pelabuhan-pelabuhan Nusantara dan Samudra Hindia dan menjalin kerja sama ekonomi, perdagangan, hingga politik.

Dalam bidang keamanan pelayaran, pasukan Laksamana Cheng Ho banyak penumpas kejahatan laut oleh kapal-kapal perompak dan bajak-bajak laut. Cheng Ho juga berperan mendamaikan peperangan antarkelompok dan antarkerajaan.

JEJAK PENINGGALAN CHENG HO

Misi perjalanan Cheng Ho menjelajahi dunia termasuk ke Nusantara menjadikan banyak jejak peninggalan Cheng Ho di sini. Penjelajahan dengan misi perjalanan bisnis eksplorasi dan diplomasi ke berbagai penjuru dunia dilakukan bukan dengan jalan perang. Cheng Ho mengenalkan diplomasi dengan pengetahuan dan pertukaran budaya dengan cara damai.

Beberapa peninggalan Cheng Ho di Indonesia antara lain berada di Palembang, Sumatera Selatan. Dalam catatan sejarah sebanyak tujuh kali pelayaran Cheng Ho menyinggahi daerah tersebut. Jejak peninggalannya di Palembang yang terkenal adalah berupa masjid bergaya arsitektur China yang diberi nama Masjid Muhammad Cheng Hoo. Masjid ini didirikan untuk mengenang kunjungan Cheng Ho dan pengaruh agama Islam yang dibawanya.

Jejak peninggalan serupa juga ada di Surabaya yang juga diberi nama yang sama seperti masjid yang di Palembang. Masjid ini juga dibangun untuk mengenang kunjungan Cheng Ho di kota Surabaya. Selain di dua kota tersebut, kini telah banyak masjid yang dibangun dengan gaya arsitektur budaya China, mirip bangunan masjid Muhamad Cheng Ho.

Peninggalan lainnya terdapat di daerah Lasem, Rembang, Jawa Tengah berupa kerajinan batik. Batik Lasem, menurut sejarah pertama kali diperkenalkan oleh salah satu juri mudi kapal Cheng Ho bernama Bi Nan Un dan istrinya Na Li Ni yang memutuskan tinggal di Lasem.

Kota Semarang, Jawa Tengah, juga menyimpan jejak sejarah yang terkait dengan armada Cheng Ho yaitu kelenteng Sam Poo Kong. Di kota Semarang pula Laksamana Cheng Ho yang wafat di tahun 1433 konon dimakamkan.

Pemakaman Cheng Ho di Semarang, seperti dikutip *Merdeka.com*., disampaikan oleh Zheng Yijun, seorang sarjana dari Cina. Ia berpendapat bahwa Cheng Ho wafat di Calicut, India. Dalam perjalanan pulang, armadanya singgah di Jawa. Berhubung panasnya hawa di kawasan tropis, adalah mustahil untuk memelihara jenazah Cheng Ho dalam waktu lama agar dapat dikuburkan di Cina. Maka jenazah Cheng Ho dimakamkan di Semarang, Jawa Tengah.

Namun ada pula yang mengatakan bahwa Cheng Ho wafat dalam perjalanan pelayaran dan jenazahnya dikuburkan di Nanjing, China. *Wallahu a'lam bishawab*. (RPF)

Masjid Cheng Ho Surabaya. Sumber: *Sindonews.com*

NO. 1 PERAWATAN WAJAH PILIHAN WANITA INDONESIA

Wardah
LIGHTENING

KULIT CERAH TERLINDUNGI

10X **Advanced Niacinamide** technology untuk mencerahkan dan melindungi dari Blue Light

dermatologically tested · non-acnegenic · alcohol free · non-comedogenic

*Dibanding Wardah Lightening lainnya
** Wardah, Perawatan Wajah No. 1 Wanita Indonesia berdasarkan penelitian lembaga riset internasional independen di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Jogja, Makassar) terhadap 1500 wanita umur 15-50 tahun pada tahun 2020 untuk kategori kosmetik dan perawatan wajah.

HALAL